

2017

Laporan Tahunan
Annual Report



Year of --- Challenge

Penjelasan Tema

Theme Description

Tahun Penuh Tantangan

YEAR OF CHALLENGE

Dinamika dunia bisnis selalu dihadapkan pada tingkat persaingan industri yang tinggi serta kondisi makro yang sangat cepat berubah. Untuk itu sebagai entitas bisnis, PT Intan Baruprana Finance Tbk menghadapi kedua tantangan tersebut dengan upaya maksimum, dengan harapan masa depan yang lebih baik. Upaya yang memadukan kemauan untuk bertahan secara berkelanjutan serta kemampuan bisnis untuk melaju kencang mengejar pertumbuhan.

Berangkat dari situasi yang dinamis tersebut, PT Intan Baruprana Finance Tbk bergerak dengan tiga pijakan. Pertama, menyusun ulang strategi bisnis demi pertumbuhan yang berkelanjutan. Kemudian memperkuat pondasi operasional untuk mengurangi potensi hambatan dalam melayani nasabah. Dan yang terpenting adalah menyelesaikan isu kepercayaan yang muncul dari permohonan PKPU yang menambah dinamika Perseroan pada tahun 2017.

Perseroan berkeyakinan, implementasi atas tiga pijakan ini akan mengembalikan hal terpenting yang diperlukan bisnis, yaitu kepercayaan. Pada "tahun yang penuh tantangan" ini Perseroan telah menata ulang strategi bisnis dan pondasi operasional dengan lebih baik, seraya mengusulkan penyelesaian terbaik kepada para kreditur. Sebuah rangkaian upaya yang diiringi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang lebih baik serta pengelolaan risiko yang lebih ketat.

Business dynamics always deal with high competition and rapid changes in macroeconomic condition. PT Intan Baruprana Finance Tbk is dealing with the above challenges with maximum effort in order to have a better future for the company. The effort combines willingness to survive and ability to follow business growth.

Considering such dynamic situations, PT Intan Baruprana Finance Tbk progresses with three footholds. First, alter the business strategy for sustainable growth. Then strengthen the operational foundation to reduce potential obstacles while serving customers. And the most important thing is to resolve the trust issue as a result of application of PKPU that added to the dynamics of the Company in 2017.

The Company believes that the implementation of these three footholds will restore the most important thing required in a business, that is trust. In this "year of challenge" the Company has reorganized its business strategy and operational foundation, while proposing the best settlement to its creditors. A series of endeavors accompanied by improved corporate governance and tighter risk management.

Daftar Isi

Table of Content

- 01. Penjelasan Tema
Theme Description
- 02. Daftar Isi
Table of Content

01

Ikhtisar Kinerja Penting Financial Highlight

- 06. Ikhtisar Penting
Performance Highlight
- 07. Rangkuman Pertumbuhan Tahunan
Summary of Annual Growth
- 08. Jejak Langkah
Milestones
- 09. Peristiwa Penting 2017
Significant Events 2017
- 11. Kinerja Saham Perseroan 2017
Company's Shares Performance in 2017

02

Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Director Report

- 14. Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20. Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report

03

Profil Perseroan Company Profile

- 28. Sekilas Perseroan
The Company At A Glance
- 30. Kegiatan Usaha Perseroan
Business Activities
- 32. Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages
- 33. Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama
Vision, Mission, and Core Values
- 34. Profil Dewan Komisaris
Profile Of The Board of Commissioners
- 36. Profil Direksi
Profile Of The Board of Directors
- 38. Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of Sharia Supervisory Board
- 41. Profil Manajemen Senior
Profile of Senior Heads
- 46. Struktur Modal Dan Komposisi Pemegang Saham
Capital Structure And Shareholder Composition
- 52. Struktur Organisasi Perseroan
Organizational structure Of The Company
- 53. Struktur Perusahaan
Structure Of The Company
- 54. Sejarah Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
- 55. Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 56. Sumber Daya Manusia
Human Resources

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 64. Tinjauan Umum
General Overview
- 67. Tinjauan Operasi dan Keuangan
Operational and Finance Overview
- 71. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of Accountant Report
- 74. Prospek Usaha
Business Prospect
- 76. Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 77. Program Opsi Saham Karyawan
Employee Stock Option Program

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 130. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Tahun 2017
Implementation of Corporate Social Responsibility in 2017

07

Laporan Auditor

Auditor Report

05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

- 80. Dasar Penerapan GCG
Basis of Governance Implementation
- 81. Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 82. Organ Perseroan
The Company's Organs
- 84. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 89. Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 92. Direksi
Board of Directors
- 96. Komite Audit
Audit Committee
- 99. Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 100. Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
- 104. Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 105. Audit Internal
Internal Audit
- 107. Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 110. Kepatuhan Perseroan
Corporate Compliance
- 113. Manajemen Risiko
Risk Management
- 116. Perkara Penting
Prominent Dispute
- 118. Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct
- 119. Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 124. Paparan Publik
Public Expose
- 125. Literasi Dan Edukasi
Literacy and Education
- 127. Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

01

- 06.** Ikhtisar Penting
Performance Highlights
- 07.** Rangkuman Pertumbuhan Tahunan
Summary of Annual Growth
- 08.** Jejak Langkah
Milestones
- 09.** Peristiwa Penting 2017
Significant Events 2017
- 11.** Kinerja Saham Perseroan
Information on Shares



Ikhtisar Penting

Performance Highlights

Ikhtisar Penting

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional / Operational Performance Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	2015	2016	2017	STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (In Million Rupiah, Unless Stated Otherwise)
Pendapatan	443.023	183.772	(37.527)	Revenues
Beban Usaha	(442.244)	(500.947)	(249.217)	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	779	(317.175)	(286.744)	Income Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	123	78.214	71.148	Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	902	(238.961)	(215.596)	Net Income (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(271)	1.265	(436)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	631	(237.696)	(216.032)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	2015	2016	2017	Statements of Financial Position (in million Rupiah)
Total Aset	3.160.832	2.436.413	2.108.617	Total Assets
Total Liabilitas	2.591.967	2.096.488	1.980.809	Total Liabilities
Total Ekuitas	568.865	339.925	127.808	Total Equity

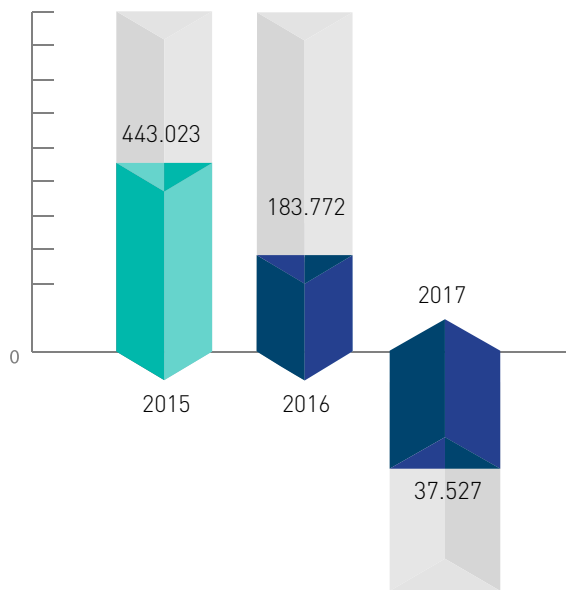
Rasio Kinerja / Performance Ratio

Rasio Keuangan	2016	2017	Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	-13%	-14%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	-70%	-169%	Return on Equity Ratio
Rasio Lancar	53%	52%	Current Ratio
Gearing Ratio	399%	980%	Gearing Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	86%	94%	Debt to Assets Ratio

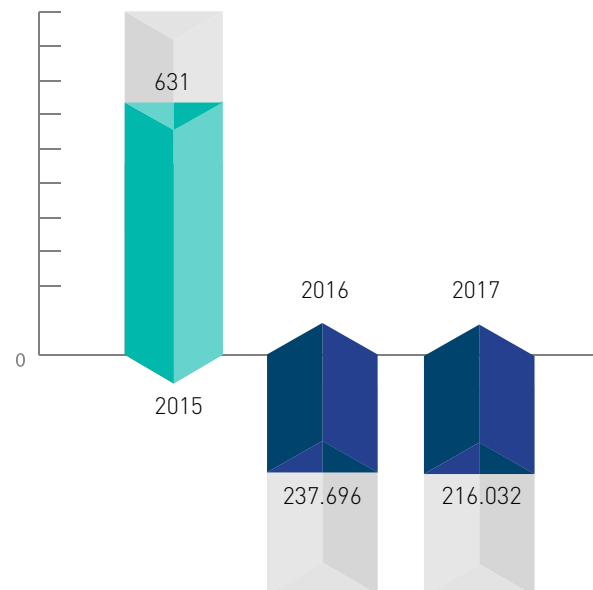
Rangkuman Pertumbuhan Tahunan

Summary of Annual Growth

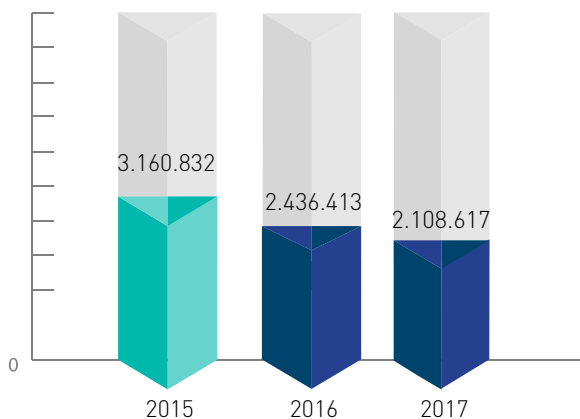
Pendapatan
Revenues



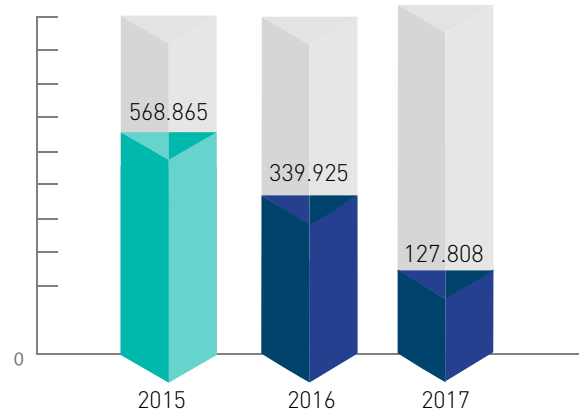
Laba (Rugi) Komprehensif
Tahun Berjalan
Comprehensive Income
(Loss) for the Year



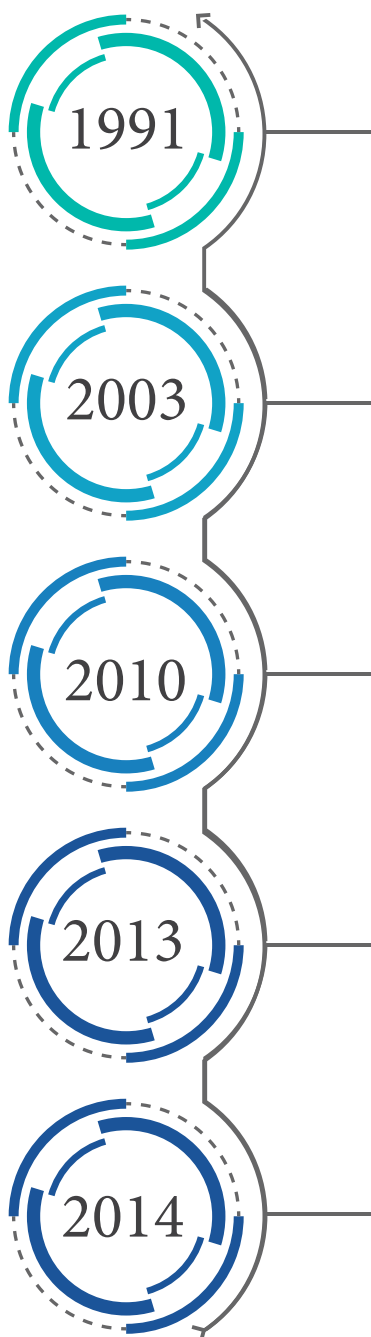
Total Aset
Total Assets



Total Ekuitas
Total Equity



Jejak Langkah Milestones



Berdirinya Perseroan dengan nama PT Intan Baruprana Finance pada tanggal 4 September 1991.

On September 4, 1991, the Company was established under the name PT Intan Baruprana Finance.

PT Intraco Penta Tbk melalui PT Inta Finance dan Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk menjadi pemegang saham Perseroan pada tanggal 14 Februari 2003.

On February 14, 2003, PT Intraco Penta Tbk through PT Inta Finance and Employee Cooperative of PT Intraco Penta Tbk became shareholders of the Company.

Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 8 April 2010.

The Company conducted business expansion to multifinance sector based on sharia principles on 8 April 2010.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd menjadi pemegang 9,71% saham Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2013.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd became the Company's shareholder with 9.71% share ownership on August 15, 2013.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IBFN pada tanggal 22 Desember 2014.

On December 22, 2014, the Company conducted initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code IBFN.

Peristiwa Penting

Significant Events

JANUARI 2017 January 2017

05

Perseroan mengangkat dan menetapkan Saudara Noel Krisnandar Yahja sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/SKEP-DIR/IBF/0117 tanggal 5 Januari 2017.

The Company appointed and established Noel Krisnandar Yahja as Corporate Secretary through Board of Directors Decree No. 002/SKEP-DIR/IBF/0117 dated January 5, 2017.

27

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi kepada Bursa Efek Indonesia Nomor 009/CORSEC/IBF/0117, Perseroan menyatakan adanya kejadian kelalaian penerbit Medium Term Notes I IBF Tahun 2014

In accordance of Information Disclosure to Indonesia Stock Exchange No. 009/CORSEC/IBF/0117, The Company declares on negligence of publishing Medium Term Notes (MTN) 2014

FEBRUARI 2017 February 2017

09

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) atas pengunduran diri Jap Hartono sebagai Direktur Utama Perseroan

Approval of Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB) on the resignation of Jap Hartono as the Company's President Director

10

Saudara Noel Krisnandar Yahja memperoleh Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. KEP-55/NB.11/2017 dan efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Noel Krisnandar Yahja obtained the Stipulation of Results of Fit and Proper Test from the Financial Services Authority through Letter No. KEP-55/NB.11/2017 and effectively served as Director of the Company.

24

Rapat Umum Pemegang Medium Term Notes (RUPMTN), dimana salah satu hasilnya menghapuskan pencatatan MTN dan telah dilakukan oleh KSEI pada tanggal 30 Maret 2017.

General Meeting of Medium Term Notes Holders (RUPMTN), whereby one of the resolutions was to abolish MTN listing and has been performed by KSEI on March 30, 2017.

MARET 2017 March 2017

30

Restrukturisasi Utang dari Bank Maybank Syariah Indonesia atas fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah senilai Rp 81.125.000.000 dengan skema perubahan fasilitas pembiayaan dari pembiayaan Murabahah (*Executing*) menjadi Musyarakah dan adanya perubahan jangka waktu pinjaman.

Debt Restructuring from Bank Maybank Syariah Indonesia for Musyarakah Mutanaqisah financing facility amounting to Rp 81,125,000,000 with the scheme of change of financing facility from Murabahah financing (*Executing*) to Musyarakah and a change of loan term.

26

Restrukturisasi Utang dari Indonesia Eximbank melalui penandatanganan Amandemen Perjanjian atas Perubahan Struktur Fasilitas Kredit, dimana dengan amandemen ini fasilitas pembiayaan yang diberikan Kreditur kepada Perseroan yang semula tidak mendukung sektor industri pertambangan menjadi dukungan kreditur untuk sektor pertambangan.

APRIL 2017
April 2017

Debt Restructuring from Indonesia Eximbank through the signing of Amendment Agreement of Change of Credit Facility Structure, whereby with this amendment the financing facility granted by the Creditor to the the Company which originally did not support the mining industry sector became creditor's support for the mining sector.

JULI 2017
July 2017

28

Restrukturisasi Utang dari PT Bank BNI Syariah atas fasilitas kredit senilai Rp 93.634.086.730 dan USD 542.890,58.

Debt Restructuring from PT Bank BNI Syariah for credit facility amounting to Rp 93,634,086,730 and USD 542,890,58.

AGUSTUS 2017
August 2017

01

Penandatanganan Perjanjian Penyelesaian atas Medium Term Notes I IBF Tahun 2014 ("MTN IBF Tahun 2014") antara Perseroan dengan Pemegang MTN IBF Tahun 2014, yaitu PT Bank Negara Indonesia Tbk selaku pemegang MTN senilai Rp 348.142.080.427 dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Agustus 2017 s.d Agustus 2020.

The signing of Settlement Agreement on Medium Term Notes I IBF of 2014 ("MTN IBF of 2014") between the Company and Holders of MTN IBF of 2014, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as MTN holders amounting to Rp 348,142,080,427 with period of 36 (thirty six) months commencing from August 2017 to August 2020.

24

Restrukturisasi Utang PT Bank Mestika Dharma Tbk atas fasilitas Kredit Modal Kerja executing senilai Rp 47.968.127.602,62 dengan skema perubahan jangka waktu pinjaman atas 2 (dua) fasilitas kredit menjadi 5 (lima) tahun.

Debt Restructuring of PT Bank Mestika Dharma Tbk on Working Capital Credit facility amounting to Rp 47,968,127,602,62 with the scheme of change of loan term of 2 (two) credit facilities to 5 (five) years.

24

Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Pelatihan dengan tema Teknik, Metode dan Tipologi Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme ini berlangsung pada tanggal 24 Agustus 2017 di INTA Building Jakarta. Tidak kurang dari 40 peserta mengikuti pelatihan ini, yang terdiri dari karyawan dari berbagai unit kerja di Perseroan.

The Company conducted Training of Anti-Money Laundering (APU) and Prevention against Terrorism Funding (PPT) with the theme of "Techniques, Methods and Typology of Money Laundering and / or Financing of Terrorism", took place on August 24, 2017 at INTA Building, Jakarta. About 40 participants attended this training, which consisted of employees from various units in the Company.

SEPTEMBER 2017
September 2017

29

Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Piutang (Hak Tagih) antara Perseroan dengan PT Intraco Penta Tbk sebesar Rp 178.822.812.177 dan USD 12.713.019,029 Perjanjian tersebut mengalihkan piutang dari Kreditur semula, yaitu PT Intraco Penta Prima Service (IPPS) menjadi PT Intraco Penta Tbk.

Signing of Transfer of Receivables Agreement (Assignment of Claims) between the Company and PT Intraco Penta Tbk amounting to Rp 178,822,812,177 and USD 12,713,019,029. The agreement transferred the receivables from the initial Creditor, PT Intraco Penta Prima Service (IPPS) to PT Intraco Penta Tbk.

Kinerja Saham Perseroan 2017

Share Performance

Kinerja saham Perseroan untuk periode triwulanan pada tahun 2017 dan tahun 2016 secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

The performance of Company's shares for quarterly period in 2017 and 2016 are as follows:

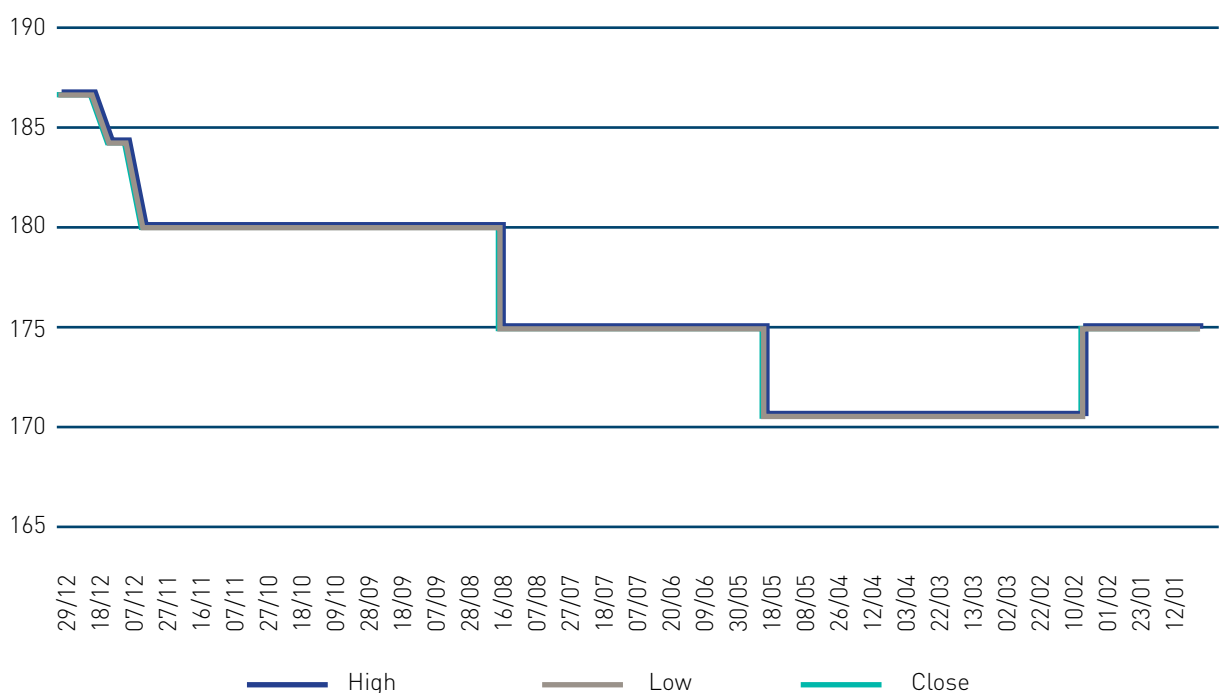
2017

Uraian	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Penutupan	Volume Transaksi	Jumlah Saham yang Beredar	Kapitalisasi Saham
Description	Lowest Price	Highest Price	Closing Price	Transaction Volume	Number of Outstanding Shares	Market Capitalization
Triwulan 1	171	175	171	173.400	3.173.720.000	542.706.120.000
Triwulan 2	171	175	175	1.732.600	3.173.720.000	555.401.000.000
Triwulan 3	175	180	180	100	3.173.720.000	571.269.600.000
Triwulan 4	180	186	186	2.800	3.173.720.000	590.311.920.000

2016

Uraian	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Penutupan	Volume Transaksi	Jumlah Saham yang Beredar	Kapitalisasi Saham
Description	Lowest Price	Highest Price	Closing Price	Transaction Volume	Number of Outstanding Shares	Market Capitalization
Triwulan 1	96	190	131	2.428.700	3.173.720.000	415.757.320.000
Triwulan 2	113	165	165	5.128.500	3.173.720.000	523.663.800.000
Triwulan 3	164	180	178	1.234.600	3.173.720.000	564.922.160.000
Triwulan 4	173	184	175	940.400	3.173.720.000	555.401.000.000

PT Intan Baruprana Finance Tbk Shares Chart 2017



02

- 14. **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 20. **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

A woman with long dark hair, wearing a shirt with a newspaper print pattern, is sitting at a wooden desk. She is looking down at a document in her hands, with a pen in her right hand. A laptop is open on the desk to her right. The background is a bright, out-of-focus office space with large windows. Two large, overlapping circles, one dark blue and one teal, are positioned in the foreground, partially obscuring the woman and the desk.

Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi

Board of Commissioners And Board of
Directors Report

Sambutan Dewan Komisaris

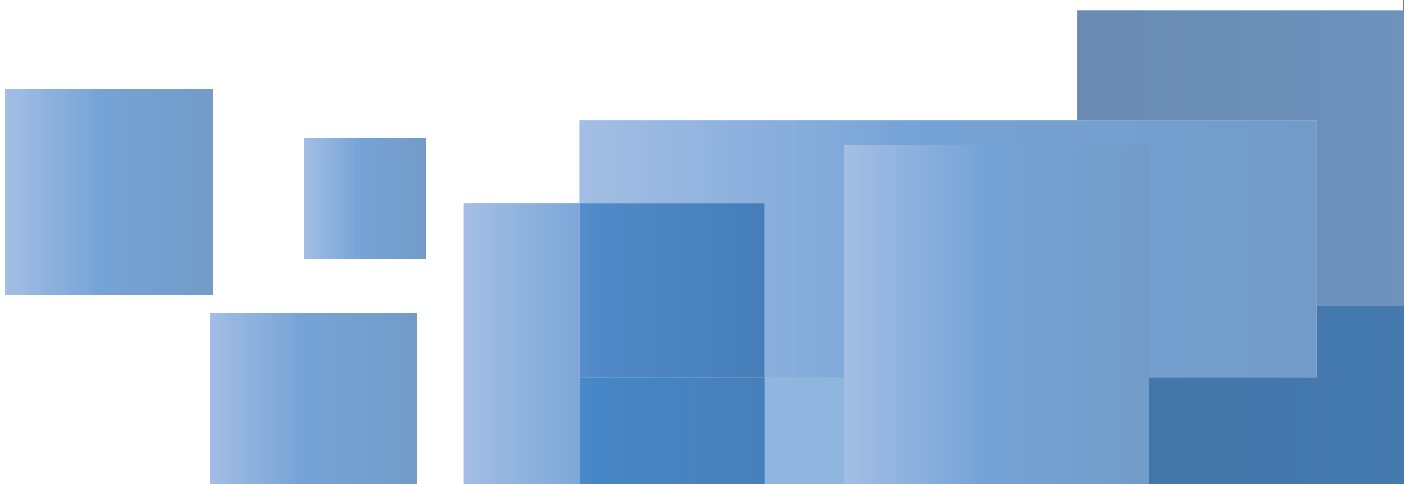
Message From Board of Commissioner

.....

“Kepercayaan dari pemangku kepentingan menjadi sesuatu yang mutlak perlu dipertimbangkan sejalan dengan restrukturisasi keuangan yang sedang berjalan.”

“Trust from stakeholders becomes something that absolutely needs to be considered in line with the ongoing financial restructuring.”

.....





Petrus Halim
Komisaris
Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, seiring dengan pencapaian Perseroan pada tahun 2017 yang penuh dinamika. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi tengah berupaya keras menghadapi dinamika bisnis yang terjadi pada industri pembiayaan, khususnya yang dialami Perseroan. Kami juga berupaya menjaga kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, khususnya para kreditur agar dapat melalui seluruh proses yang sedang berjalan ini dengan baik.

Industri *multifinance* secara umum mengalami pertumbuhan pada tahun 2017, namun mengalami pergeseran pasar. Hal ini membuat sebagian pelaku industri *multifinance* berupaya keras menghadapi market disruption ini dengan berbagai strategi baru. Upaya lebih keras dilakukan oleh para pelaku industri *multifinance* yang belum lepas dari tekanan yang terjadi pada beberapa tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2017, seperti disampaikan oleh Bank Indonesia, lebih baik dibandingkan tahun 2016. Pertumbuhan yang merata terjadi baik di negara-negara maju maupun berkembang, seiring dengan membaiknya harga komoditas dunia. Indonesia tercatat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 sebesar 5,07%, sedikit lebih baik dibanding 5,02% pada tahun 2016. Namun demikian, Bank Indonesia tetap mempertahankan BI 7-day *Reverse Repo Rate* sebesar 4,25%, dengan suku bunga *Deposit Facility* 3,5% serta *Lending Facility* 5,0%, dengan tujuan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan stabilitas sistem keuangan.

Membaiknya harga komoditas merupakan sebuah peluang yang perlu ditangkap Perseroan sebagai salah satu pemain utama dalam pembiayaan alat berat. Ekspor komoditas mengalami peningkatan dan akan mendorong peningkatan investasi pada korporasi berbasis komoditas. Sebuah pesan yang kuat dan seiring dengan komitmen Pemerintah memperkuat jaringan infrastruktur, yang akan memicu kinerja Perseroan pada masa yang akan datang.

Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan perannya sebagai mitra pemegang saham dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi agar dapat melewati dinamika bisnis yang terus berjalan, demi menjaga kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya terfokus pada pengawasan pengelolaan Perseroan, Dewan Direksi juga memastikan pengelolaan aset tetap terkendali, yang seiring dengan memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, serta memberi penekanan lebih pada penerapan manajemen risiko.

Dear Honorable Shareholders,

Praise and gratitude are sent to God Almighty, along with the achievement of the Company in 2017, a year full of dynamics. The Board of Commissioners, together with Board of Directors, are working hard to deal with business dynamics that occur in the financing industry, particularly those experienced by the Company. We also strive to maintain the trust of our shareholders and other stakeholders, especially our creditors in order to be able to go through this whole process well.

In general, multifinance industry experienced a growth in 2017, but underwent a market shift, causing some multifinance industry players strive to face this market disruption with new strategies. Stronger efforts were made by the multifinance industry players, who have not yet fled the pressure that has been happening in the last few years.

Global economic growth in 2017, as presented by Bank Indonesia, was better than in 2016. The uneven growth occurred in both developed and developing countries, in line with the improved world commodity prices. Indonesia recorded 5.07% economic growth in 2017, slightly better than 5.02% in 2016. Nevertheless, Bank Indonesia kept the BI 7-day Reverse Repo Rate at 4.25%, with the interest rate of Deposit Facility 3.5% and Lending Facility 5.0%, in order to maintain macroeconomic stability and financial system stability.

The improvement in commodity prices is an opportunity that needs to be caught by the Company as one of the major players in heavy equipment financing. Exports of commodities are on the rise and will boost investment in commodity-based corporations. A strong message in line with the Government's commitment to strengthen the infrastructure network, will trigger the Company's performance in the future.

Board of Commissioners Performance

The Board of Commissioners performs its role as shareholder partner in overseeing the performance of the Company's management. In 2017, Board of Commissioners also provided directives to Board of Directors in order to go through the ongoing business dynamics, to safeguard the interests of shareholders and other stakeholders. Not only focusing on supervising the management of the Company, Board of Directors also ensures manageable assets management, in line with strengthening good corporate governance, and emphasizing more on the application of risk management.



Petrus Halim
Komisaris
Commissioner



Dani Firmansjah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sebagai wujud pertanggungjawaban kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris berupaya keras memastikan efektivitas Perseroan sejak dari penentuan kebijakan, strategi serta implementasinya dalam aktivitas bisnis. Dengan dukungan komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris, rekomendasi-rekomendasi juga telah diberikan kepada Direksi agar berjalannya Perseroan tetap pada koridor bisnis yang wajar dan patuh pada berbagai ketentuan yang berlaku.

Restrukturisasi Keuangan

Perseroan berhasil menyelesaikan beberapa skema restrukturisasi keuangan yang sempat mempengaruhi aktivitas Perseroan. Namun demikian Perseroan saat ini menghadapi kendala dengan permohonan PKPU dari salah satu kreditur. Proposal Perdamaian telah disampaikan kepada seluruh kreditur dan pembicaraan terus berlangsung antara manajemen dengan pihak kreditur, dan diharapkan dapat diperoleh solusi terbaik bagi Perseroan dan kreditur.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dinamika di industri *multifinance* memiliki dampak signifikan bagi Perseroan yang masih belum lepas dari tekanan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Harapan dari membaiknya harga komoditas tentunya menjadi angin segar bagi Perseroan. Namun demikian demi bisnis yang berkelanjutan, Perseroan memerlukan lebih dari sekedar pertumbuhan jangka pendek namun sebuah pertumbuhan yang terjaga kesinambungannya di masa mendatang.

Diversifikasi usaha yang dicanangkan sejak tahun 2016 mengarah tidak lagi menasar kepada sektor pertambangan, namun juga sektor lain yang memerlukan alat berat. Sebagai penyedia pembiayaan dengan portofolio terbesar bagi pembiayaan alat-alat berat, sektor konstruksi merupakan salah satu faktor positif yang dapat membawa kinerja Perseroan pada tingkat yang lebih baik. Berbagai upaya ini dilakukan agar Perseroan dapat mempertahankan kepercayaan pada seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, pelanggan dan kreditur.

Kepercayaan dari pemangku kepentingan menjadi sesuatu yang mutlak perlu dipertimbangkan sejalan dengan restrukturisasi keuangan yang sedang berjalan. Dewan Komisaris percaya bahwa upaya perbaikan arus kas melalui restrukturisasi akan memberikan hasil yang baik bagi penyelesaian kewajiban Perseroan. Sehingga kombinasi antara diversifikasi pasar dan restrukturisasi keuangan merupakan modal kuat, tidak hanya bagi pulihnya kepercayaan para pemangku kepentingan namun juga menjaga kesinambungan kegiatan usaha.

As a form of accountability to shareholders, Board of Commissioners strives to ensure the effectiveness of the Company from the determination of policies, strategies and the implementation in business activities. With the support of committees under Board of Commissioners, recommendations have also been given to Board of Directors to ensure that the Company continues to run its business within the reasonable business corridor and compliant with applicable regulations.

Financial Restructurisation

The Company has successfully completed several financial restructuring schemes that could affect the Company's activities. However, the Company is currently facing constraints with the application of PKPU from one of the creditors. The Settlement Proposal has been submitted to all creditors and discussions continue to be made between the management and creditors, with the hope of reaching the best solution for the Company and the creditors.

Board of Directors Performance Evaluation

The dynamics in the multifinance industry have significantly impacted the Company that has not been free from the pressures that have occurred in the last few years. The hope from better commodity prices are certainly a breath of fresh air for the Company. However for the sake of sustainable business, the Company requires more than just short-term growth but a sustained growth in the future.

Business diversification proclaimed since 2016 is no longer targeting the mining sector, but also other sectors that require heavy equipment. As a financing provider with the largest portfolio of heavy equipment financing, the construction sector is one of the positive factors that can bring the Company's performance to a better level. These efforts were undertaken so that the Company can maintain the trust of all stakeholders, especially shareholders, customers and creditors.

The trust from stakeholders becomes something that absolutely needs to be considered in line with the ongoing financial restructuring. Board of Commissioners believes that efforts to improve cash flows through restructuring will provide good results for the settlement of Company's liabilities. Thus the combination of market diversification and financial restructuring is a strong capital, not only for restoring the trust of stakeholders but also maintaining the sustainability of business activities.

Prospek Usaha

Membaiknya pasar komoditas pada tahun 2017 merupakan salah satu kesempatan bagi membaiknya industri *multifinance*. Seperti disampaikan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), meningkatnya harga komoditas membuat permintaan alat berat di sektor ini meningkat. Karenanya pembiayaan alat berat menjadi satu kesempatan dari berbagai tantangan yang terjadi pada tahun 2017, termasuk belum kembalinya kinerja pembiayaan sektor otomotif secara optimal.

Selain pembiayaan alat berat untuk bisnis komoditas, peluang besar terbuka dari pembiayaan alat berat bagi sektor infrastruktur. Seiring dengan terus meningkatnya pembangunan infrastruktur, akses ekonomi akan meningkat dan hal ini merupakan potensi pasar dalam jangka panjang. Dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan agar dapat menekan posisi *Non Performing Financing*, pasar sektor infrastruktur akan menjadi angin segar apalagi masih banyak akses ekonomi yang perlu dibangun.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan jajaran manajemen Perseroan atas upaya kerasnya untuk melepaskan diri dari dinamika bisnis yang terjadi dan dialami Perseroan. Penghargaan juga disampaikan bagi pemegang saham, pelanggan, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Kepercayaan, profesionalisme serta kerjasama yang baik akan menjadi sinergi yang positif dalam menjaga pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, sesuai visi, misi dan nilai-nilai utama Perseroan.

Business Prospect

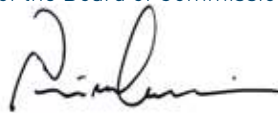
The improving commodity market in 2017 is one of the opportunities for the improvement of the multifinance industry. As conveyed by the Association of Indonesian Financing Companies (APPI), rising commodity prices make heavy equipment demand in this sector increased. Therefore, heavy equipment financing becomes an opportunity of many challenges that occurred in 2017, including the automotive financing performance that has yet improved optimally.

In addition to heavy equipment financing for commodity businesses, huge opportunities are open from heavy equipment financing for the infrastructure sector. Along with the increasing infrastructure development, economic access will increase and will be a potential market in the long term. By maintaining the quality of financing in order to press the position of Non Performing Financing, the infrastructure sector market will be a fresh breeze, given that are still lots of economic access that need to be built.

Closing Remarks

The Board of Commissioners would like to express gratitude and appreciation to the Board of Directors and the management of the Company for the hard efforts made to escape the business dynamics that occurred and happened to the Company. Appreciation also goes to shareholders, customers, business partners and all other stakeholders for the trust given to the Company. Trust, professionalism and good cooperation will be a positive synergy in maintaining sustainable growth of the Company, in accordance with the Company's vision, mission and core values.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Petrus Halim
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

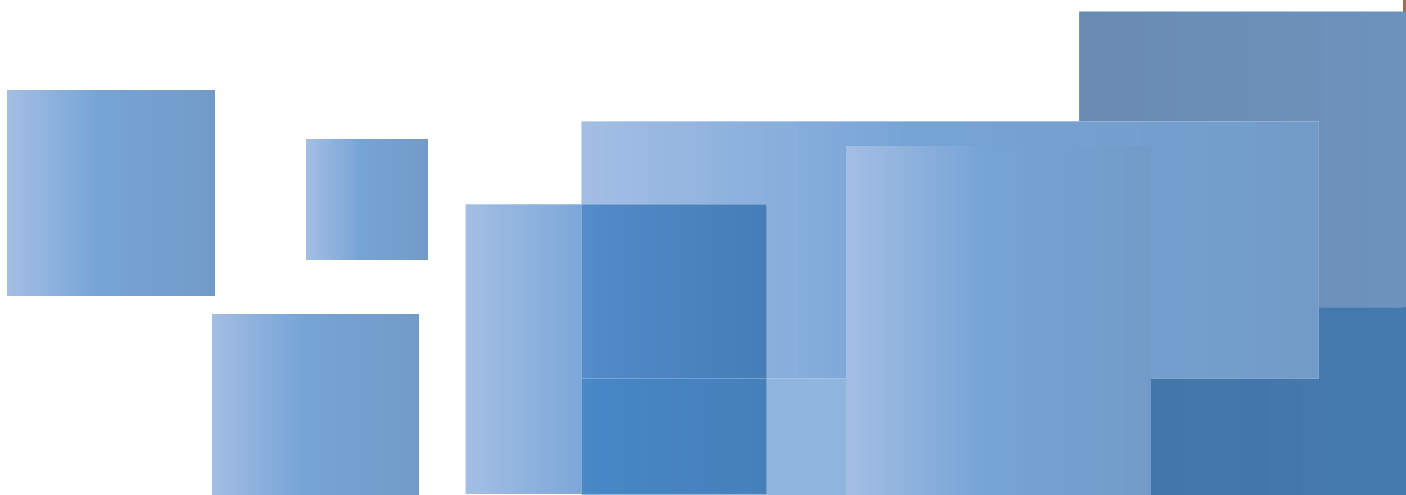
The Board of Directors Report

.....

“Diperolehnya hasil terbaik atas proposal perdamaian diharapkan dapat memberikan kepastian bagi Perseroan dalam menyelesaikan restrukturisasi keuangan. Sementara strategi diversifikasi akan memberi peluang Perseroan meraih kinerja yang positif.”

“The acquisition of the best results on the settlement proposal is expected to provide certainty for the Company in completing the financial restructuring. While the diversification strategy will give the Company a chance to achieve a positive performance.”

.....





Alexander Reyza
Direktur
Director

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Kondisi perekonomian secara umum pada tahun 2017 lebih baik dibanding tahun 2016, bila dilihat dari pernyataan Bank Indonesia bahwa baik pertumbuhan ekonomi global lebih merata. Membaiknya harga komoditas dunia telah menjadi salah satu pemicu membaiknya perekonomian secara global, yang tentunya berdampak pada ekspor komoditas.

Penguatan ini juga yang memberi dampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, meski belum meningkat secara signifikan tapi perlahan tapi pasti dalam beberapa tahun terakhir berada pada tren positif. Berbagai industri merasakan hasilnya, termasuk industri multifinance yang secara umum berada pada tingkat yang positif. Hanya saja pertumbuhan ini bukan digerakkan oleh sektor konsumtif seperti otomotif, mengingat konsumsi masyarakat secara umum masih tertahan pertumbuhannya.

Sebagai salah satu pelaku di industri multifinance, Perseroan berada pada kelompok yang turut mengalami tekanan akibat dinamika yang terjadi. Tekanan operasional dan keuangan masih perlu diselesaikan untuk mengembalikan Perseroan pada jalur visinya sebagai perusahaan pembiayaan lapis pertama pada industri keuangan di Indonesia. Perseroan terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menyelesaikan restrukturisasi keuangan seraya mengembalikan tingkat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Namun demikian Perseroan optimis dapat keluar dari pusaran dinamika ini, dengan berbagai strategi yang ditempuh. Secara keuangan, proses penyelesaian restrukturisasi keuangan yang terus berjalan diharapkan dapat memperbaiki arus kas Perseroan agar lebih luasa bergerak. Diiringi strategi diversifikasi pasar, kombinasi ini akan kembali mendorong Perseroan pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kinerja Keuangan 2017

Tekanan yang masih dialami Perseroan memberi dampak yang kuat terhadap kinerja Perseroan pada tahun 2017, salah satunya dari kerugian atas penjualan AYDA yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban. Hal ini membuat aset Perseroan mengalami penurunan menjadi sebesar 13% dari Rp 2,436 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 2,109 triliun pada tahun 2017. Pendapatan Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 120% dari sebelumnya Rp 183,772 miliar pada tahun 2016 menjadi negative Rp 35,527 miliar pada tahun 2017. Turunnya pendapatan ini, disertai beban keuangan yang tinggi masih membuat Perseroan mencatat rugi komprehensif Perseroan meskipun turun sebesar 9% dari sebelumnya Rp 237,696 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 216,032 miliar pada tahun 2017.

Dear Honorable Shareholders,

In general, the economic condition in 2017 was better than 2016, as can be seen from the statement of Bank Indonesia that the global economic growth was more evenly. The improving world commodity prices has been one of the triggers for global economy improvement, which certainly impacted the commodity exports.

Such strengthening also has an impact on Indonesia's economic growth, although has yet increased significantly but slowly but sure the growth stood at a positive trend over the last few years. Various industries has felt the results, including the multifinance industry that is generally at a positive level. However, this growth was not driven by the consumer sector such as automotive, considering that in general the growth of public consumption remains stagnant.

As one of the players in the multifinance industry, the Company is included in the group experiencing pressure due to the dynamics that occurred. Operational and financial pressures still need to be resolved to bring the Company back on track to achieve its vision to be tier 1 finance Company in the financial industry in Indonesia. The Company continues to enhance cooperation with various parties to complete the financial restructuring while restoring the confidence level of all stakeholders.

Nevertheless, the Company is optimistic to escape this dynamics swirl, with a number of strategies. Financially, the ongoing process of financial restructuring is expected to improve the Company's cash flows so as to move more freely. With the market diversification strategy, this combination will once again push the Company back on the path of sustainable growth.

Financial Performance in 2017

The continuing pressures borne by the Company have strongly impacted the Company's performance in 2017, one of which is the loss on sale of foreclosed assets for settlement of liabilities, led to a 13% decrease in Company's assets from Rp 2.436 trillion in 2016 to Rp 2.109 trillion in 2017. The Company's revenue also decreased by 120% from Rp 183.772 billion in 2016 to negative Rp 35.527 billion in 2017. This declining revenue, accompanied by high financial expenses, caused the Company to record a comprehensive loss although decreased by 9% from Rp 237.696 billion in 2016 to Rp 216.032 billion in 2017.



Alexander Reyza

Direktur
Director



Noel Krisnandar Yahja

Direktur
Director

Perseroan pada tahun 2017 melakukan berbagai skema restrukturisasi keuangan dengan kreditur. Medium Term Notes berhasil direstrukturisasi dengan perpanjangan waktu pembayaran. Restrukturisasi utang juga berhasil dilakukan dengan PT Bank Maybank Syariah Indonesia, PT Bank BNI Syariah dan Bank Mestika Dharma. Kemudian juga berhasil dilakukan amandemen atas perjanjian fasilitas kredit dari PT Indonesia Eximbank, serta pengalihan piutang dari PT Intraco Penta Prima Service kepada PT Intraco Penta Tbk.

Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017. Namun melalui diskusi yang intensif dengan seluruh kreditur atas rencana perdamaian yang disusun Perseroan, maka pada tanggal 28 Maret 2018 seluruh kreditur konkuren dan mayoritas kreditur separatis dapat menyetujui rencana perdamaian yang diajukan tersebut. Dengan tercapainya perdamaian dalam PKPU, Perseroan telah memperoleh kepastian dan dapat melanjutkan aktivitas usahanya.

Langkah Strategis

Perseroan melakukan berbagai langkah strategis guna mengembalikan kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendorong kinerja operasional kembali pada jalur pertumbuhan yang berkesinambungan. Beberapa langkah tersebut adalah:

1. Menyusun langkah-langkah restrukturisasi keuangan bersama para kreditur

Perseroan yang telah masuk dalam skema PKPU terus berupaya keras untuk menyelesaikan kewajiban kepada para kreditur. Salah satu pencapaiannya adalah Perseroan telah mengajukan proposal perdamaian seraya meminta perpanjangan PKPU.

2. Menyusun Strategi Pengembangan Bisnis

Seiring dengan pengajuan proposal perdamaian, Perseroan memandang strategi pengembangan bisnis tetap harus berjalan. Salah satu strategi yang diambil adalah diversifikasi portofolio pembiayaan di segmen factoring bagi sektor infrastruktur. Hal ini dilakukan mengingat pertumbuhan sektor infrastruktur masih tinggi dan menjanjikan dalam jangka panjang.

3. Menjaga Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai wujud memperkuat tingkat kepercayaan pemegang saham, kreditur, pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menjaga tingkat pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan tata kelola yang baik, Perseroan berupaya keras memenuhi berbagai ketentuan yang berlaku, sekaligus menjaga tingkat kepercayaan yang tinggi.

In 2017, the Company undertook various financial restructuring schemes with creditors. Medium Term Notes were successfully restructured with extended payment period. Debt restructuring were also successfully done with PT Bank Maybank Syariah Indonesia, PT Bank BNI Syariah and Bank Mestika Dharma. Subsequently, amendment of the credit facility agreement from PT Indonesia Eximbank as well as the transfer of receivables from PT Intraco Penta Prima Service to PT Intraco Penta Tbk were also carried out successfully.

The Company became a defendant of PKPU (Debt Moratorium) following the application of one of the creditors on September 22, 2017. However, through intensive discussions with all creditors on the reconciliation plan proposed by the Company, on March 28, 2018 all concurrent creditors and majority of separatist creditors have approved the proposed reconciliation plan. By achieving a reconciliation in PKPU, the Company has obtained certainty and can continue its business activities.

Strategic Measures

The Company undertook a number of strategic measures to restore the trust of its stakeholders and to encourage operational performance back on a sustainable growth path. Some of these measures are:

1. Prepare financial restructuring steps with creditors

The Company that has entered into the PKPU scheme continue to strive to settle liabilities to creditors. One of the achievements was that the Company has submitted a settlement proposal while requesting the extension of PKPU.

2. Prepare Business Development Strategy

Along with the submission of a settlement proposal, the Company perceives that the business development strategy still has to run. One strategy was to diversify the financing portfolio in the factoring segment for the infrastructure sector. This was done considering the growth of the infrastructure sector is still high and promising in the long term.

3. Maintaining Good Corporate Governance Implementation

As a form of strengthening the level of trust from shareholders, creditors, customers and other stakeholders, the Company seeks to maintain a good level of corporate governance. With good corporate governance, the Company strives to meet various applicable requirements while maintaining a high level of trust.

4. Memperkuat Manajemen Risiko

Perseroan melakukan peningkatan kualitas pengelolaan risiko, dengan menjaga tingkat kritikal risiko Perseroan pada posisi yang dapat diterima. Dengan manajemen risiko yang lebih baik, Perseroan akan menjaga kemungkinan terjadinya potensi risiko di masa yang akan datang dan dapat mengganggu kesinambungan usaha Perseroan.

Prospek Usaha

Langkah strategis yang diambil Perseroan, diiringi dengan rasa optimis dalam menghadapi tahun 2018, diharapkan menjadi pemicu Perseroan kembali pada jalur pertumbuhan bisnis. Diperolehnya hasil terbaik atas proposal perdamaian diharapkan dapat memberikan kepastian bagi Perseroan dalam menyelesaikan restrukturisasi keuangan. Sementara strategi diversifikasi akan memberi peluang Perseroan meraih kinerja yang positif. Harapan besar ini perlu diwujudkan sebagai upaya dan kerja keras Perseroan memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi dan memberikan arahan bagi kinerja Perseroan pada tahun 2017. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Juga kepada Dewan Pengawas Syariah atas kerjasama dan pengawasannya agar unit usaha syariah Perseroan tetap berjalan pada koridor yang ditetapkan. Direksi juga mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya bagi seluruh karyawan atas kerja keras dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Semoga dengan berhasilnya Perseroan melalui dinamika bisnis ini dengan baik dapat memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai dan kepercayaan terhadap Perseroan semakin meningkat.

4. Strengthening Risk Management

The Company improves the quality of risk management, keeping the Company's critical risk level in an acceptable position. With better risk management, the Company will safeguard the possibility of potential future risks that may disrupt the business continuity of the Company.

Business Prospect

The strategic measures taken by the Company, accompanied by a sense of optimism in the face of 2018, are expected to trigger the Company to be back on the path of business growth. The acquisition of the best results on the settlement proposal is expected to provide certainty for the Company in completing the financial restructuring. While the diversification strategy will give the Company a chance to achieve a positive performance. This great hope needs to be realized as the Company's efforts and hard work provide the best value for shareholders and other stakeholders.

Closing Remarks

The Board of Directors would like to express utmost appreciation to the Board of Commissioners who has assisted and provided directives for the Company's performance in 2017. We also thank the Shareholders and other stakeholders for the trust given to the Company. Also to the Sharia Supervisory Board for its cooperation and supervision so that the sharia business unit of the Company managed to continue to run within the stipulated corridor. The Board of Directors also thanked and expressed highest appreciation to all employees for the hard work and trust given to us. Hopefully with the Company's success to go through this business dynamics well can provide sustainable growth and value, and increase the trust in the Company.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Alexander Reyza

Direktur
Director

03

- 28. **Sekilas Perseroan**
The Company At A Glance
- 30. **Kegiatan Usaha Perseroan**
Business Activities
- 32. **Keunggulan Kompetitif**
Competitive Advantages
- 33. **Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama**
Vision, Mission, and Core Values
- 34. **Profil Dewan Komisaris**
Profile Of Board of Commissioners
- 36. **Profil Direksi**
Profile Of Board of Directors
- 38. **Dewan Pengawas Syariah**
Profile Of Sharia Supervisory Board
- 41. **Profil Manajemen Senior**
Profile Of Senior Heads
- 46. **Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham**
Capital Structure and Shareholder Composition
- 52. **Struktur Organisasi Perseroan**
Organizational Structure Of The Company
- 53. **Struktur Perusahaan**
Structure Of The Company
- 54. **Sejarah Pencatatan Saham**
Shares Listing Chronology
- 55. **Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions
- 56. **Sumber Daya Manusia**
Human Resources



Sekilas Perseroan

Company Profile

Sekilas Perseroan

The Company At A Glance

PT Intan Baruprana Finance Tbk, lebih dikenal dengan IBF, berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991 yang kemudian diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993. Kedua Akta ini dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 6083.HT.01.01/TH 93 tanggal 15 Juli 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Agustus 1993 dengan nomor 195/Leg/1993 dan No. 294/Leg/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994 tambahan No. 8058.

Pada perkembangannya, PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) pada tahun 2003 mengakuisisi Perseroan dan menjadikannya entitas anak guna mendukung bisnis alat berat yang dijalankannya. Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan dalam kegiatan usahanya di bidang pembiayaan menyediakan solusi pembiayaan yang tepat bagi berbagai macam merek barang modal, transportasi dan alat berat lainnya bagi seluruh nasabah di Indonesia. Sebagai bagian dari ekspansi bisnis, pada tahun 2010 Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah,

Sebagai sebuah perseroan terbatas yang dinamis, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir dibuat dalam rangka perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0041920 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0012445.AH.01.11.TAHUN 2018.TAHUN 2017 tanggal 29 Januari 2018.

Intan Baruprana Finance Tbk, known as IBF, was established in 1991 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 19 dated September 4, 1991, and amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6083.HT.01.01/TH 93 dated July 15, 1993, and was registered at the Registrar East Jakarta District Court on August 25, 1993 with the number 195/Leg/1993 and No. 294/Leg/1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1993, Supplement No. 4771, and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated on October 18, 1994, Supplement No. 8058.

In its development, PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) in 2003 acquired the Company to be a subsidiary to support its heavy equipment business. The Company in its business activities in the field of financing provides an appropriate financing solution for various brands of capital goods, transportation and other heavy equipment for all customers in Indonesia. As part of its business expansion, in 2010 the Company established the Sharia Business Unit,

As a dynamic limited liability company, the Company has experienced several amendments to the Articles of Association. The latest amendment was made to change the composition of Board of Directors, namely Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution No. 77 dated March 27, 2017 made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, and Receipt of Notification of Changes in the Company's Data has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0124193 and has been registered in the Company Register No. AHU-0044490.AH.01.11.TAHUN 2017 dated April 5, 2017.

Hingga 31 Desember 2017, INTA menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 62,89%, kemudian PT Inta Trading 9,24%, SBI Holdings Inc. 6,49%, Reksa Dana HPAM Investa Strategis 6,27%, serta Masyarakat sebesar 15,11%. Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan publik yang kokoh dan mandiri, yang diwujudkan melalui struktur modal dan aset produktif yang kuat. Struktur modal yang kuat salah satunya dilakukan melalui konversi dari pinjaman pemegang saham menjadi ekuitas.

Diversifikasi usaha telah berjalan pada pembiayaan untuk produk dan sektor lain, di luar sektor pertambangan yang menjadi portofolio utama Perseroan. Kinerja operasional yang berjalan baik ini tidak lepas dari tersedianya kebijakan dan prosedur operasi standar yang tepat.

As of 31 December 2017, INTA became the major shareholder with ownership of 62.89%, then PT Inta Trading of 9.24%, SBI Holdings Inc. of 6.49%, Reksa Dana HPAM Investa Strategis of 6.27%, and Public of 15.11%. The Company is committed to being a well-established and independent public company, manifested through a strong capital structure and productive assets. The strengthening of capital structure one of which is done through the conversion of shareholders' loans to equity.

Business diversification has been performed on financing for other products and sectors, besides the mining sector as the Company's main portfolio. This good operational performance can not be separated from the availability of appropriate standard operating policies and procedures.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities

Perseroan memiliki kegiatan usaha, sesuai yang termuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan pendirian Perseroan, yaitu untuk melakukan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan. Sebagai wujud dari maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- A. Pembiayaan Investasi, yang wajib dilakukan dengan cara:
 1. Sewa Pembiayaan;
 2. Jual dan Sewa-Balik;
 3. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang;
 4. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran;
 5. Pembelian Proyek;
 6. Pembiayaan Infrastruktur; dan/atau
 7. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK
- B. Pembiayaan Modal Kerja, yang wajib dilakukan dengan cara:
 1. Jual dan Sewa-Balik;
 2. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang;
 3. Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang;
 4. Fasilitas Modal Usaha; dan/atau
 5. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.
- C. Pembiayaan Multiguna, yang wajib dilakukan dengan cara:
 1. Sewa Pembiayaan;
 2. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran; dan/atau
 3. Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK;
- D. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- E. Dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
- F. Kegiatan Pembiayaan Syariah meliputi:
 1. Pembiayaan Jual Beli yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - a. Murabahah;
 - b. Salam; dan/atau
 - c. Istishna'

The business activities of the Company, as stipulated in the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the establishment of the Company is to conduct the business in the field of financing institution. To realize the purpose and objective, the Company may carry out the business activities as follows:

- A. Financing Investments that shall be done through following activities:
 1. Finance Lease;
 2. Sale and Lease Back;
 3. Factoring with Recourse;
 4. Purchase with Installed Payment;
 5. Project Purchase;
 6. Infrastructure Financing; and / or
 7. Other financing under OJK approval.
- B. Working Capital Financing that shall be done with the following ways:
 1. Sale and Lease back;
 2. Factoring with Recourse;
 3. Factoring without Recourse;
 4. Working Capital Facility; and/or
 5. Other financing under OJK approval.
- C. Multipurpose Financing that shall be done with the following ways:
 1. Finance Lease;
 2. Purchase with Installed Payment; and/or
 3. Other financing under OJK approval.
- D. Operating Lease and/or fee-based activities as long as they are not against the laws and regulations in the financial services sector;
- E. And/or other financing business activities based the Financial Services Authority's approval;
- F. Islamic Finance Activities include:
 1. Purchase Financing that is done by using a contract:
 - a. Murabahah;
 - b. Salam; and/or
 - c. Istishna;

2. Pembiayaan Investasi yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - a. Mudharabah;
 - b. Musyarakah;
 - c. Mudharabah Musytarakah; dan/atau
 - d. Musyarakah Mutanaqisoh
3. Pembiayaan Jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad:
 - a. Ijarah;
 - b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik;
 - c. Hawalah atau Hawalah bil Ujrah;
 - d. Wakalah atau Wakalah bil Ujrah;
 - e. Kafalah atau Kafalah bil Ujrah;
 - f. Ju'alah; dan/atau
 - g. Qardh
4. Dan/atau kegiatan pembiayaan dengan menggunakan akad lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama, dengan menjalankan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada peminjaman dana kepada perbankan atau pihak ketiga lainnya, sepanjang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 982/KM.017/1993 tanggal 29 Desember 1993 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dari kegiatan sewa guna usaha menjadi kegiatan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

1. Financing Investment that can be done by using following schemes:
 - a. Mudharabah;
 - b. Musyarakah;
 - c. Mudharabah Musytarakah; and/or
 - d. Musyaraka Mutanaqisoh;
2. Financing Services that can be done by using following schemes:
 - a. Ijarah;
 - b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik;
 - c. Hawalah or Hawalah bil Ujrah;
 - d. Wakalah or Wakalah bil Ujrah;
 - e. Kafalah or Kafalah bil Ujrah;
 - f. Ju'alah; and/or
 - g. Qardh
3. And/or other financing business activities using contract based on Financial Services Authority's approval.

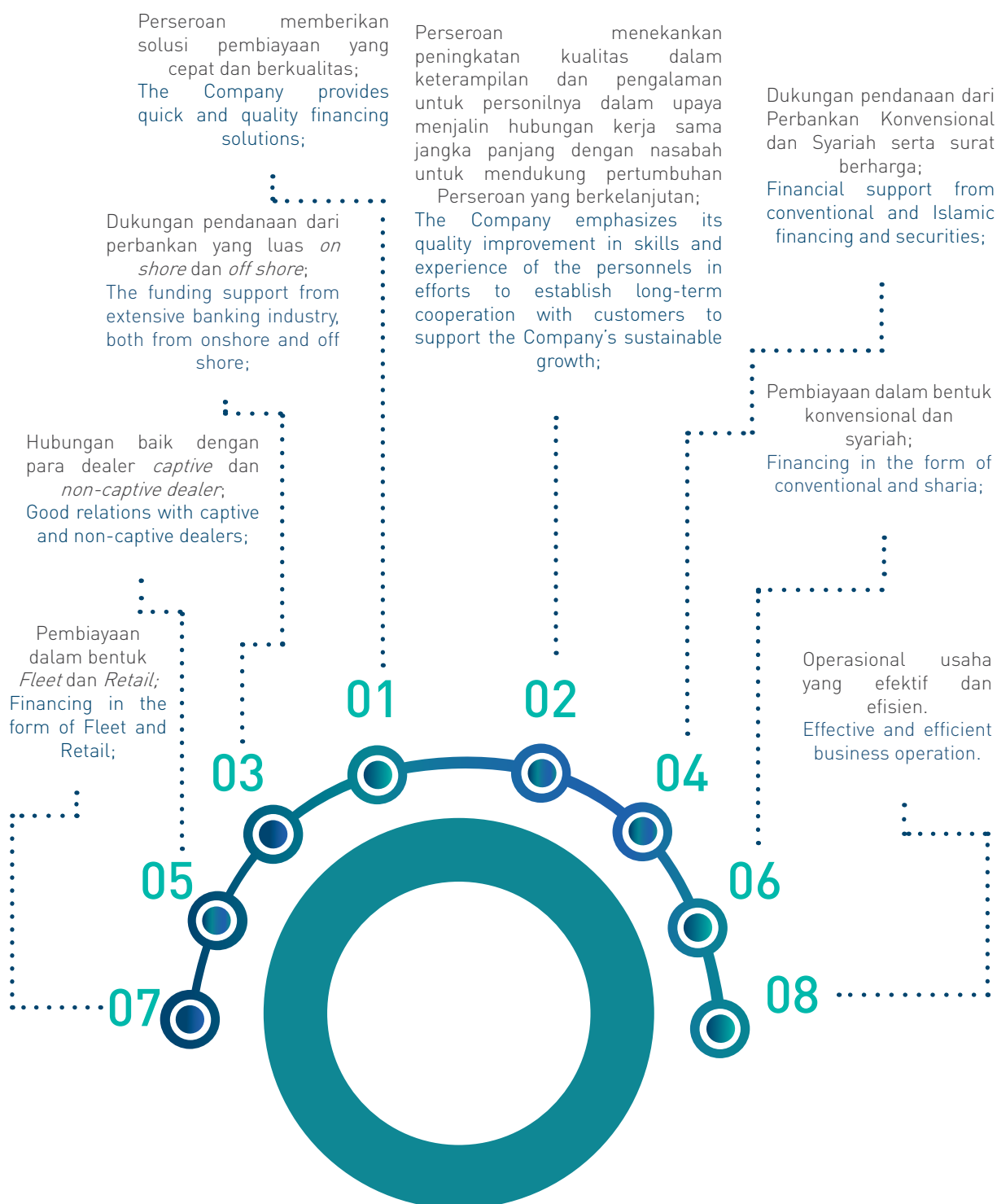
In addition to the main business activities, the Company may conduct supporting business activities to support its main business activities, through operating other business that are directly or indirectly related with the above purposes, including but not limited to borrowing funds to banking or other third parties, as long as the implementation does not conflict with the prevailing laws and regulations. The Company obtained license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decree No. 982/KM.017/1993 dated December 29, 1993, which was amended by Decree No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997, in connection with the addition of the Company's bussiness activities from leasing activities into leasing, factoring and consumer finance activities.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Perseroan meyakini telah memiliki keunggulan kompetitif yang mampu mendukung penerapan strategi sehingga lebih unggul dibandingkan perusahaan-perusahaan pesaing. Beberapa faktor keunggulan kompetitif Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company believes in having competitive advantages that can support its strategy implementation and be superior compared to other competitor companies. Some of the factors of the Company's competitive advantages are:



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission, and Core Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan lapis pertama dalam industri keuangan di Indonesia

To be the tier-1 financing company in the financial industry in Indonesia

Misi Mission

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi

To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local entrepreneurs

Nilai-Nilai Utama Core Values

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi dan memiliki karakter yang jujur.

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character

Profil Dewan Komisaris

Profile Of The Board of Commissioners



Dani Firmansjah

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner And Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bogor pada tahun 1954 dan saat ini berusia 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan dari Asian Institute of Management, Manila pada tahun 1994.

- 2016 - 2017 : Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2013 - 2016 : Komisaris Independen PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2013 - 2014 : Komisaris Independen PT Bima Multifinance
- 2012 - 2013 : Komisaris Independen PT Maybank Finance Indonesia
- 2012 - 2014 : Komisaris Utama PT Indosurya Asset Management
- 2012 : Komisaris PT Indosurya Inti Finance
- 2010 - 2012 : Anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk
- 2006 - 2010 : Chief Executive Officer (CEO) PT IFS Capital Indonesia
- 1997 - 2006 : Chief Executive Officer (CEO) PT Saseka Gelora Finance atau CIMB Niaga Auto Finance
- 1985 - 1997 : Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk

Selain menjabat Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen di PT Intan Baruprana Finance Tbk, beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris Utama PT Aditama Finance sejak tahun 2012, Komisaris Utama PT Indosurya Asset Management sejak tahun 2012, dan Komisaris Independen PT Smart Multi Finance sejak tahun 2015.

Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Juni 2016, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Agustus 2016. Beliau mengajukan pengunduran diri dari posisinya dan telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 8 Januari 2018.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bogor in 1954 and is currently 63 years old. Completed his education at the Asian Institute of Management, Manila, the Philippines, in 1994.

- 2016 - 2017 : President Commissioner and Independent Commissioner of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2013 - 2016 : Independent Commissioner of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2013 - 2014 : Chief Executive Officer (CEO) of PT Bima Multifinance
- 2012 - 2013 : Independent Commissioner of PT Bima Multifinance
- 2012 - 2014 : President Commissioner of PT Indosurya Asset Management
- 2012 : Commissioner of PT Indosurya Inti Finance
- 2010 - 2012 : Member of Audit Committee of PT BFI Finance Indonesia Tbk
- 2006 - 2010 : Chief Executive Officer (CEO) of PT IFS Capital Indonesia
- 1997 - 2006 : Chief Executive Officer (CEO) of PT Saseka Gelora Finance or CIMB Niaga Auto Finance
- 1985 - 1997 : Director of PT BFI Finance Indonesia Tbk

Besides serving as President Commissioner and Independent Commissioner at PT Intan Baruprana Finance Tbk, he also holds a position as Commissioner at PT Aditama Finance since 2012, President Commissioner at PT Indosurya Asset Management since 2012, and Independent Commissioner at PT Smart Multi Finance since 2015.

Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 10, 2016, and effectively served after being declared passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (OJK) in August 2016. He submitted resignation from his position which was approved in the EGMS on January 8, 2018.



Petrus Halim

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, pada tahun 1970 dan saat ini berusia 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS pada tahun 1994.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1970 and is currently 47 years old. Completed his education of Bachelor of Science in Finance at California State University, Fresno, USA, in 1993, and Master of Business Administration in Finance, Boston University, USA, in 1994.

- 2003 - sekarang : Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2002 - Sekarang : Direktur PT Inta Trading
- 2001 - sekarang : Direktur Utama PT Terrafactor Indonesia
- 2010 - Sekarang : Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk
- 2000 - 2010 : Wakil Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk
- 1998 - sekarang : Direktur Utama PT Karya Lestari Sumber Alam
- 1996 - 2000 : Direktur keuangan PT Intraco Penta Tbk
- 1995 - 1996 : Manajer Keuangan PT Intraco Penta Tbk
- 1994 - 1995 : Assistant Risk Manager in Credit Departement di Citibank NA, Jakarta

- 2003 - Present : Commissioner of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2002 - Present : Director of PT Inta Trading
- 2001 - Present : President Director of PT Terrafactor Indonesia
- 2010 - Sekarang : President Director of PT Intraco Penta Tbk
- 2000 - 2010 : Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk
- 1998 - Present : President Director of PT Karya Lestari Sumber Alam
- 1996 - 2000 : Finance Director of PT Intraco Penta Tbk
- 1995 - 1996 : Finance Director of PT Intraco Penta Tbk
- 1994 - 1995 : Assistant Risk Manager in Credit Departement of Citibank NA, Jakarta

Selain menjabat sebagai Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk, beliau juga masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Karya Lestari Sumber Alam sejak tahun 1998, Direktur Utama PT Terrafactor Indonesia sejak tahun 2001, Direktur PT Inta Trading sejak tahun 2002, dan Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 2010.

In addition to his position as Commissioner of PT Intan Baruprana Finance Tbk, he is also President Director of PT Karya Lestari Sumber Alam since 1998, President Director of PT Terrafactor Indonesia since 2001, Director of PT Inta Trading since 2002, and President Director of PT Intraco Penta Tbk since 2010.

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal 27 Agustus 2014 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Appointed as Commissioner pursuant to the Statement of Collective Agreement of all Shareholders of the Company No. 33 dated August 27, 2014. The statement shall come into force on August 27, 2014 until the Annual General Meeting of Shareholders held on the fifth years after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 held in 2019.

Profil Direksi

Profile Of The Board of Directors



Alexander Reyza
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Semarang pada tahun 1970 dan saat ini berusia 47 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Semarang in 1970 and is currently 47 years old. Completed his education as Bachelor of Economic Management from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1994.

- 2015 - Sekarang : Direktur PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2012 - 2015 : Head of Commercial Credit Risk PT Rabobank International Indonesia
- 2010 - 2012 : Head of Credit Portfolio Management PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2005 - 2010 : Head of Credit Review PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2004 - 2005 : Head of Credit Risk Management PT Bank UFJ Indonesia
- 2003 - 2004 : Senior Loan Workout PT Bank Permata Tbk
- 2000 - 2003 : Senior Manager Asset Management Investment BPPN
- 1996 - 2000 : Assistant Manager Credit Department PT Bank Sumitomo Indonesia

- 2015 - Present : Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2012 - 2015 : Head of Commercial Credit Risk of PT Rabobank International Indonesia
- 2010 - 2012 : Head of Credit Portfolio Management of PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2005 - 2010 : Head of Credit Review of PT Bank OCBC NISP Tbk
- 2004 - 2005 : Head of Credit Risk Management of PT Bank UFJ Indonesia
- 2003 - 2004 : Senior Loan Workout of PT Bank Permata Tbk
- 2000 - 2003 : Senior Manager of Asset Management Investment of BPPN
- 1996 - 2000 : Assistant Manager of Credit Department of PT Bank Sumitomo Indonesia

Diangkat sebagai Direktur PT Intan Baruprana Finance Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Oktober 2015, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari OJK pada bulan November 2015.

Appointed as Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 27, 2015, and effectively served after being declared passed Fit and Proper Test from OJK in November 2015.



NOEL KRISNANDAR YAHJA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1975 dan saat ini berusia 42 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1998, dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Jakarta pada tahun 2012.

- 2017 – Sekarang : Direktur PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2015 - 2017 : Senior Finance Manager / Direktur PT Capsugel Indonesia
- 2011 - 2014 : GM Finance and Operations PT MPM Finance
- 2006 - 2011 : Financial Controller / Direktur PT Akzo Nobel CR Indonesia
- 2002 - 2006 : Financial Controller PT Henkel Indonesien

Diangkat sebagai Direktur PT Intan Baruprana Finance Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 September 2016, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari OJK pada bulan Februari 2017. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 5 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/SKEP-DIR/IBF/0117.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1975 and is currently 42 years old. Completed his education as Bachelor of Economics in Accountancy from Trisakti University, Faculty of Economics in 1998, and Master of Management from Gadjah Mada University, Jakarta in 2012.

- 2017 – Present : Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk
- 2015 - 2017 : Senior Finance Manager / Director of PT Capsugel Indonesia
- 2011 - 2014 : GM Finance and Operations of PT MPM Finance
- 2006 - 2011 : Financial Controller / Director of PT Akzo Nobel CR Indonesia
- 2002 - 2006 : Financial Controller of PT Henkel Indonesien

Appointed as Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 15, 2016, and effectively served after being declared passed Fit and Proper Test from OJK in February 2017. He also served as Corporate Secretary since January 5, 2017 based on Decree of Board of Directors No. 002/SKEP-DIR/IBF/0117.

Dewan Pengawas Syariah

Profile of Sharia Supervisory Board



Dr. H. Anwar Abbas, MM, M.ag

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Balai Mansiro pada tahun 1955 dan saat ini berusia 62 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Bahasa Arab dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (sekarang Universitas Islam Negeri) Syarif Hidayatullah, di Jakarta pada tahun 1982, Magister Manajemen di bidang Marketing pada tahun 1997, Magister Agama di bidang Ekonomi Islam pada tahun 1999, dan Program Doktor di bidang Pemikiran Islam pada tahun 2008.

- 2015 - 2020 : Sekretaris Jendral Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- 2015 - 2020 : Ketua PP Muhammadiyah
- 2004 - sekarang : Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 2001 - 2004 : Direktur Bidang Agama dan Sumber Daya Manusia, Rumah Sakit Islam Pondok Kopi.
- 1998 - 2001 : Direktur Bidang Agama dan Pemasaran Rumah Sakit Islam Pondok Kopi
- 1991 - 1995 : Wakil Rektor IV IKIP Muhammadiyah Jakarta
- 1986 - 1991 : Wakil Rektor II Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Jakarta (sekarang UHAMKA)

Beliau juga merangkap sebagai Ketua DPS di PT Asuransi Takaful Umum, PT Kospin Jasa Syariah dan PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi.

Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal 27 Agustus 2014 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Perseroan menerima surat pengunduran diri beliau pada tanggal 12 Oktober 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Balai Mansiro in 1955 and is currently 62 years old. Completed his education as Bachelor of Arabic Language, Faculty of Tarbiyah from Syarif Hidayatullah Islamic State Institute (now Islamic State University) of Jakarta in 1982, Master of Management in Marketing in 1997, Master of Religion in Islamic Economics in 1999, and Doctoral Program in Islamic Thought in 2008.

- 2015 - 2020 : Secretary General of Indonesian Council of Ulama (MUI)
- 2015 - 2020 : Chairman of PP Muhammadiyah
- 2004 - Now : Lecturer of Syarif Hidayatullah State Islamic University (Faculty of Economics and Business)
- 2001 - 2004 : Director of Religious Affairs and Human Resources, Pondok Kopi Islamic Hospital.
- 1998 - 2001 : Director of Religious Affairs and Marketing of Pondok Kopi Islamic Hospital
- 1991 - 1995 : Vice Rector IV of IKIP Muhammadiyah Jakarta
- 1986 - 1991 : Vice Rector II of Institute of Teacher Training and Education Muhammadiyah Jakarta (now UHAMKA)

He also serves as Chairman of DPS of PT Asuransi Takaful Umum, PT Kospin Jasa Syariah and PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi.

Appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Intan Baruprana Finance Tbk based on Statement of Collective Agreement of all Shareholders of the Company No. 33 dated August 27, 2014. The statement came into force on August 27, 2014 and valid until the Annual General Meeting of Shareholders held on the fifth year after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 held in 2019.

The Company accepted his resignation letter on October 12, 2017.



Prof. Drs. H.M. Nahar Nahrawi, SH
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Brebes pada tahun 1945 dan saat ini berusia 72 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1972 dan Magister Manajemen bidang Pemasaran pada tahun 1997.

- 2008 - 2016 : Profesor Riset Kementrian Agama RI
- 1995- : Anggota MUI Pusat
sekarang
- 1991 - 2016 : Ahli Peneliti Utama Kementrian Agama RI

Beliau juga merangkap sebagai anggota DPS di PT Kospin Jasa Syariah.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal 27 Agustus 2014 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Brebes in 1945 and is currently 72 years old. Completed his Bachelor of Law at the University of Brawijaya, Malang in 1972 and Master of Management in Marketing in 1997.

- 2008 - 2016 : Research Professor of Indonesian Ministry of Religious Affairs
- 1995- : Member of Central MUI
Present
- 1991 - 2016 : Expert Researcher of Indonesian Ministry of Religious Affairs

He also serves as member of DPS of PT Kospin Jasa Syariah.

Appointed as Member of Sharia Supervisory Board of PT Intan Baruprana Finance Tbk based on Statement of Collective Agreement of all Shareholders of the Company No. 33 dated August 27, 2014. The statement shall come into force on August 27, 2014 until the Annual General Meeting of Shareholders held on the fifth years after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 held in 2019.



Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pamekasan pada tahun 1964 dan saat ini berusia 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember pada tahun 1990, sebelumnya Fakultas Syariah di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng-Jombang pada tahun 1983, Program Pascasarjana di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2001 dan Ph.D. bidang Ekonomi di Universitas Kebangsaan Malaysia.

- 2017 - Sekarang : Direktur Umum dan Hukum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- 2015 - 2017 : Kasubdit Evaluasi Pembiayaan Perumahan Wilayah IV Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- 2010 - 2015 : Kepala Bidang Inovasi Pembiayaan Syariah Kementerian Perumahan Rakyat
- 2002 - Sekarang : Anggota Dewan Syariah Nasional-MUI
- 2014 - sekarang : Dosen Pascasarjana Universitas Indonesia
- 2010 - sekarang : Dosen Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- 2010 - sekarang : Dosen Pascasarjana Islamic Economics and Finance Universitas Trisakti
- 2008 - 2010 : Kepala Bidang Investasi Perumahan Swadaya Kementerian Perumahan Rakyat
- 2006 - 2008 : Kepala Bagian Perencanaan Kementerian Perumahan Rakyat
- 1991 - 2003 : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara

Beliau juga merangkap sebagai anggota DPS di PT Asuransi Allianz Indonesia Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Mandiri Manajemen Investasi.

Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014. Keputusan tersebut mulai berlaku pada tanggal 27 Agustus 2014 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pamekasan in 1964. Completed Bachelor of Economics at the University of Jember in 1990, previously the Faculty of Sharia at the University of Hasyim Asy'ari, Tebuireng-Jombang in 1983, the Graduate Program at Bandung Institute of Technology (ITB) in 2001 and Ph.D. Economics at the Universiti Kebangsaan Malaysia (National University of Malaysia).

- 2017 - Present : Director General and Legal Center for Housing Financing Management of the Ministry of Public Works and People Housing
- 2015 - 2017 : Head of Evaluation Subdivision of Housing Estate Region IV of Ministry of Public Works and Public Housing
- 2010 - 2015 : Head of Sharia Financing Innovation at Ministry of Public Housing
- 2002 - Present : Member of the National Sharia Council-MUI
- 2014 - Present : Postgraduate Lecturer of University of Indonesia
- 2010 - Present : Graduate Lecturer of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- 2010 - Present : Lecturer of Islamic Economics and Finance Graduate of Trisakti University
- 2008 - 2010 : Head of Self-Help Housing Investment Department of Public Housing
- 2006 - 2008 : Head of Planning Section of Ministry of Public Housing
- 1991 - 2003 : Lecturer of Faculty of Economics of Tarumanegara University

He also serve as member of DPS at PT Asuransi Allianz Indonesia Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Mandiri Manajemen Investasi.

Appointed as Member of Sharia Supervisory Board of PT Intan Baruprana Finance Tbk based on Statement of Collective Agreement of all Shareholders of the Company No. 33 dated August 27, 2014. The statement came into force on August 27, 2014 and valid until the Annual General Meeting of Shareholders held on the fifth year after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018 held in 2019.

Profil Manajemen Senior

Profile of Senior Heads

Nanda Azis

Human Resources and General Affairs
Head

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1969 dan saat ini berusia 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana di bidang Hubungan Internasional dari Universitas Airlangga pada tahun 1995 dan gelar Magister Manajemen dari Southern New Hampshire University, Manchester, NH, U.S. pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Human Resources and General Affairs Head Perseroan sejak Oktober 2016. Sebelum berkarir di Perseroan pernah bergabung dengan Levi Strauss Indonesia dengan posisi Country HR Manager antara tahun 2012 – 2016 dan Sulzer Indonesia dengan posisi Head of HR pada tahun 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1969 and is currently 48 years old. Graduated with Bachelor degree in International Relations from Airlangga University in 1995 and Master Degree in Management from Southern New Hampshire University, Manchester, NH, U.S. in 1997.

Served as Human Resources and General Affairs Head of the Company since October 2016. Prior to pursuing career in the Company, he had joined Levi Strauss Indonesia as Country HR Manager in 2012 - 2016 and Sulzer Indonesia as Head of HR in 2016.

Kurniawan Saktiaji

Leasing Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1978 dan saat ini berusia 39 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2002, dan telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia pada Agustus 2015 dan bulan Oktober tahun yang sama telah lulus fit and proper test yang diselenggarakan oleh OJK.

Beliau menjabat sebagai Leasing Head sejak tahun 2015 setelah sebelumnya berposisi sebagai Sales & Marketing Support antara tahun 2006 – 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah berkarir di PT Herbalife Indonesia dengan posisi Consultant Supervisor antara tahun 20003 – 2006.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1978 and is currently 39 years old. Graduated with Bachelor degree in Economy majoring Financial Management Studies Program from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002. In August 2015, he attended the Basic Certification for Funding Management program organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia and in October of the same year he passed the Fit and Proper Test conducted by the OJK.

He served as Leasing Head of the Company since 2015 after holding the position as Sales & Marketing Support in 2016 – 2015. Prior to joining the Company, he held a position as Consultant Supervisor of PT Herbalife Indonesia in 2003 – 2006.



Jonggi Siallagan Legal & Litigation Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bah Jambi pada tahun 1979 dan saat ini berusia 38 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2006.

Beliau menjabat sebagai Legal & Litigation Head Perseroan sejak tahun 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Legal & Compliance Head sejak tahun 2011. Pada bulan Agustus 2015 telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia. Selain itu pada tahun 2011 juga telah lulus Fit and Proper Test yang diselenggarakan oleh OJK.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bah Jambi in 1979, and is currently 38 years old. He graduated with Bachelor of Law from Indonesian Christian University (UKI) in 2006.

He served as Legal & Litigation Head of the Company since 2016. Previously, he held a position as Legal & Compliance Head since 2011. In August, 2015, he attended the Basic Certification for Funding Management organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia. Additionally, he passed the Fit and Proper Test conducted by the OJK in 2011.

Yunita Rivianti Riyadi Compliance Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1969 dan saat ini berusia 48 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Sosial Ekonomi Peternakan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Pada bulan Februari 2015 telah mengikuti *Workshop A to Z Multifinance Business ("An Overview for Fit & Proper Test Preparation")* yang diselenggarakan oleh PT Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia. Kemudian pada bulan September 2015 telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Compliance Head Perseroan sejak Januari 2017, setelah sebelumnya menjabat sebagai Credit Cycle Head antara tahun 2012 – 2014 dan Credit & Risk Management Head antara tahun 2014 – 2016. Sebelum berkarir di Perseroan, beliau pernah bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputra Tbk dengan posisi sebagai Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator antara tahun 2010 – 2012.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1969, and is currently 48 years old. Graduated with Bachelor of Socioeconomic Animal Husbandry from Bogor Agricultural University (IPB) in 1993. In February 2015, she attended a Workshop A to Z Multifinance Business (An Overview for Fit & Proper Test Preparation) conducted by the Indonesian Finance Services Association (APPI). Afterward in September 2015, she attended the Basic Certification of Multifinance Management program organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

She served as Compliance Head of the Company since December 2016, after held the position as Credit Cycle Head in 2012 – 2014 and Credit & Risk Management in 2014 – 2016. Before pursuing a career in the Company, she had joined PT Bank ICB Bumiputra Tbk as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator in 2010 – 2012.

Femilia Noviana Surjanto

Finance & Accounting Head (Finance & Accounting Controller)

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tahun 1977 dan saat ini berusia 41 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katholik Atmajaya pada tahun 1999. Pada bulan Februari 2015 telah mengikuti *Workshop A to Z Multifinance Business ("An Overview for Fit & Proper Test Preparation")* yang diselenggarakan oleh PT Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, kemudian pada Oktober 2015 telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Finance & Accounting Controller Perseroan sejak April 2013. Sebelum berkarir di Perseroan pernah bergabung dengan PT Artha Boga Cemerlang (Orang Tua Group) dengan posisi Accounting & Finance Manager antara tahun 2002 – 2003 dan PT Damai Indah Gold Tbk dengan posisi Head of Dept. Accounting & Finance antara tahun 2003 – 2013.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta in 1977, and is currently 41 years old. Graduated with Bachelor Degree in Accounting from Atma Jaya Catholic University in 1999. In February 2015, she attended Workshop A to Z Multifinance Business (An Overview for Fit & Proper Test Preparation) held by the Indonesian Finance Services Association (APPI). Afterward in October 2015, she attended the Basic Certification of Multifinance Management program organized by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia.

She served as Finance & Accounting Controller of the Company since April 2013. Before pursuing a career in the Company, she joined PT Artha Boga Cemerlang (Orang Tua Group) as Accounting & Finance Manager in 2002 – 2003 and PT. Damai Indah Golf Tbk as Head of Accounting & Finance Dept. in 2003 – 2013.

Fety Lusianty

Risk Review Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bandung pada tahun 1971 dan saat ini berusia 46 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Business Administration dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1996. Telah mengikuti program *Risk Management Certification Level 2* dari BSMR pada tahun 2010 serta *Consumer Credit Risk Management Seminar* dari D&B Indonesia pada tahun 2012.

Beliau menjabat sebagai Risk Review Head sejak Februari 2017. Sebelum berkarir di Perseroan, beliau pernah bergabung dengan PT Bank Hana dengan posisi Credit Reviewer – Credit and Financial Institution Department antara tahun 2010 – 2011 dan PT IFS Capital Indonesia dengan posisi Head of Credit Risk Management antara tahun 2011 – 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bandung in 1971, and is currently 46 years old. Earned her Bachelor degree in Business Administration from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1996. She attended Risk Management Certification Level 2 program from BSMR in 2010 and Consumer Credit Risk Management Seminar from D&B Indonesia in 2012.

She served as Risk Review Head since February 2017. Before pursuing career in the Company, she had joined PT Bank Hana as Credit Reviewer – Credit and Financial Institution Department in 2010 – 2011 and PT IFS Capital Indonesia as Head of Credit Risk Management in 2011-2016.

Laura Mira Paramita Hernando

Risk Management and Administration Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Sukabumi pada tahun 1956 dan saat ini berusia 61 tahun. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, pada tahun 1980. Pada tahun 2011 telah mengikuti program 'Essentials of Operational Risk Program' yang diselenggarakan oleh Institute Risk Management, London.

Menjabat sebagai Risk Management and Administration Head Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum berkarir di Perseroan pernah bergabung dengan Royal Bank of Scotland N.V. dengan posisi Vice President Head of Global; Banking & Market Operational Risk Management antara tahun 1987 – 2011 dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan posisi Vice President of Credit Administration antara tahun 2012 – 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Sukabumi in 1957, and is currently 61 years old. Earned her Bachelor of Pharmacy from University of Padjadjaran, Bandung, in 1980. In 2011, she attended 'Essentials of Operational Risk' Program organized by Institute of Risk Management, London.

Served as Risk Management and Administration Head of the Company since 2016. Before pursuing a career in the Company, she joined Royal Bank of Scotland N.V. as Vice President Head of Global; Banking & Market Operational Risk Management in 1987 – 2011 and PT Bank QNB Indonesia Tbk as Vice President of Credit Administration in 2012 – 2015.

Struktur Modal Dan Komposisi Pemegang Saham

Capital Stucture And Shareholders Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baruprana Finance Tbk sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Capital structure, arrangement, and composition of shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2017, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
PT Intraco Penta Tbk	1,995,985,000	62,89%	199,598,500,000
PT Inta Trading	293,299,990	9,24%	29,329,999,000
SBI Holdings Inc	205,960,400	6,49%	20,596,040,000
Reksadana HPAM Investa Strategis	199,055,000	6,27%	19,905,500,000
Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk Employee Cooperative of PT Intraco Penta Tbk	10	0.00%	1,000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing- masing kurang dari 5%) Public (with each ownership less than 5%)	479,419,610	15,11%	47,941,960,000
Jumlah Total	3,173,720,000	100%	317,372,000,000

Pemilikan Saham yang Mencapai 5,00% Atau Lebih
Dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh
(3.173.720.000) Per: 31 Desember 2017

Shareholders with ownership of 5% or More From
Shared and Fully Paid Issued (3.173.720.000) Per:
December 31, 2017

No	Nama Name	Alamat Address	Kota City	Jenis Usaha Type of business	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance
1	PT Intraco Penta Tbk	Raya Cakung Cilincing Rt.005/010 Semper Timur - Cilincing	Jakarta Utara 14130	Perseroan Terbatas	1.995.985.000	62,891 %
2	PT Inta Trading	Jl Raya Cakung Cilincing Km 3,5 005/010 Semper Timur Cilincing Kota	Jakarta Utara	Perseroan Terbatas	293.299.990	9,242 %
3	Reksa Dana HPAM Investa Strategic	Gedung Tamara Center Lt 7 Suite 703 Jl J end Sudirman Kav 24	Jakarta Pusat	Reksa Dana	199.055.000	6,272 %
4	SBI Holdings, INC.	1-6-1 Roppongi, Minato Ward Tokyo		Badan Usaha Asing	205.960.400	6,490 %
Jumlah Total					: 2.694.300.390	84,895 %
Pemegang Saham Lainnya : (429) Other Shareholders					: 479.419.610	15,106 %
Jumlah Keseluruhan Grand Total					: 3.173.720.000	100,000 %

Daftar Komposisi Pemilikan Saham Dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (3.173.720.000) Per: 31 Desember 2017

The composition of shareholders From Shared and Fully Paid Issued (3.173.720.000) Per: December 31, 2017

Pemilikan Minimal 100 No. Saham Minimal Ownership With 100 Shares					Pemilikan Kurang Dari 100 No. Saham Ownership Less Than 100 Shares			Jumlah Total		
No	Status Pemilik Ownership Status	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance
PERMODALAN NASIONAL / NATIONAL CAPITAL										
1	Perorangan Indonesia	411	27.576.000	0,86889	9	100	0,00000	420	27.576.100	0,86889
2	Koperasi	0	0	0,00000	1	10	0,00000	1	10	0,00000
3	Asuransi	1	100.000.000	3,15088	0	0	0,00000	1	100.000.000	3,15088
4	Perseroan Terbatas	3	2.343.284.990	73,83402	0	0	0,00000	3	2.343.284.990	73,83402
5	Reksadana	6	496.825.600	15,65436	0	0	0,00000	6	496.825.600	15,65436
Sub Total		421	2.967.686.590	93,50815	10	110	0,00000	431	2.967.686.700	
PERMODALAN ASING / FOREIGN CAPITAL										
6	Perorangan Asing	1	72.900	0,00230	0	0	0,00000	1	72.900	0,00230
7	Badan Usaha Asing	1	205.960.400	6,48956	0	0	0,00000	1	205.960.400	6,48956
Sub Total		2	206.033.300	6,49186	0	0	0,00000	2	206.033.300	6,49186

Laporan Kegiatan Registrasi

Registration Activity Report

Nama Kegiatan / Name of activity	Sebelumnya / Previous		Sekarang / Present		Perubahan (Naik/Turun) Changes (Rise / Down)
	Jumlah Total	Satuan Unit	Jumlah Total	Satuan Unit	
I. Kepemilikan / Owner :					
A. Pemodal Asing A. Foreign Investors	206.033.300	Saham	206.033.300	Saham	0
B. Pemodal Nasional B. National Investors	2.967.686.700	Saham	2.967.686.700	Saham	0
C. 5% Modal Disetor C. Paid in Capital	4	Pemodal	4	Pemodal	0
II. Perubahan / Mutation :					
A. Pemindahan Hak A. Assignment of shares	0	Pemodal	0	Pemodal	0
B. Pemisahan B. Splitting	0	Pemodal	0	Pemodal	0
C. Penggabungan C. Merging	0	Pemodal	0	Pemodal	0
III. Lain-lain / Others :					
A. Permohonan Penggantian Saham Hilang A. Request for Lost Shares Replacement	0	Pemodal	0	Pemodal	0
B. Penerbitan Saham Pengganti B. Issuance of Replacement Shares	0	Pemodal	0	Pemodal	0
C. Gugatan Dividen/ Bonus/ Right dll C. Lawsuit on Dividend/Bonus/ Right etc	0	Pemodal	0	Pemodal	0
D. Penyelesaian Gugatan D. Lawsuit Settlement	0	Pemodal	0	Pemodal	0

Daftar Komposisi Denominasi Saham Dari Saham Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh (3.173.720.000) Per: 31 Desember 2017

The composition of shareholders From Shared and Fully Paid Issued (3.173.720.000) Per: December 31, 2017

No	DENOMINASI SKS SKS Denominations	JUMLAH SKS SKS Total	Jumlah Saham Number of Shares
1	10	1	10
2	293.299.990	1	293.299.990
3	668.000.000	1	668.000.000
4	856.904.400	1	856.904.400
5	1.355.515.600	1	1.355.515.600
Jumlah / Total		5	3.173.720.000
Jumlah Keseluruhan / Grand Total		5	3.173.720.000

Daftar Penyebaran Saham Dari Saham Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh (3.173.720.000) Per: 31 Desember 2017

List of shared stock From Shared and Fully Paid Issued (3.173.720.000) Per: December 31, 2017

Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders								
No	Daerah Region	Perorangan Individual	Lembaga/ Usaha Asing Institutions / Foreign Enterprises	Reksadana Mutual Funds	Perorangan Asing Foreign Individual	Lembaga/ Badan Usaha Asing Institute / Foreign Business Entity	Lain- Lain Others	Jumlah Total
1	DKI	208	4	6	0	0	0	218
2	Jawa Barat	139	0	0	1	0	0	140
3	Jawa Tengah	14	0	0	0	0	0	14
4	DI Yogyakarta	5	0	0	0	0	0	5
5	Jawa Timur	16	1	0	0	0	0	17
6	Banten	17	0	0	0	0	0	17
7	DI Aceh	2	0	0	0	0	0	2
8	Sumatera Utara	1	0	0	0	0	0	1
9	Sumatera Barat	3	0	0	0	0	0	3
10	Sumatera Selatan	4	0	0	0	0	0	4
11	Lampung	2	0	0	0	0	0	2
12	Kalimantan Barat	3	0	0	0	0	0	3
13	Kalimantan Selatan	2	0	0	0	0	0	2
14	Kalimantan Timur	1	0	0	0	0	0	1
15	Sulawesi Selatan	2	0	0	0	0	0	2
16	Nusa Tenggara Barat	1	0	0	0	0	0	1
17	Luar Negeri	0	0	0	0	1	0	1
Jumlah / Total		420	5	6	1	1	0	433

Jumlah Saham / Number of Shares									
No	Daerah Region	Perorangan Personal	Lembaga/ Usaha Asing / Foreign Institution	Reksadana Mutual Funds	Perorangan Asing Foreign Individual	Lembaga/ Badan Usaha Asing Asing / Foreign Institution	Lain- Lain Others	Jumlah Total	Persentase Percentage
1	DKI	25.433.950	2.389.285.000	496.825.600	0	0	0	2.911.544.550	91,74%
2	Jawa Barat	113.000	0	0	72.900	0	0	185.900	0,01%
3	Jawa Tengah	11.500	0	0	0	0	0	11.500	0,00%
4	DI Yogyakarta	500	0	0	0	0	0	500	0,00%
5	Jawa Timur	1.668.750	54.000.000	0	0	0	0	55.668.750	1,75%
6	Banten	323.300	0	0	0	0	0	323.300	0,01%
7	DI Aceh	21.800	0	0	0	0	0	21.800	0,00%
8	Sumatera Utara	100	0	0	0	0	0	100	0,00%
9	Sumatera Barat	300	0	0	0	0	0	300	0,00%
10	Sumatera Selatan	400	0	0	0	0	0	400	0,00%
11	Lampung	200	0	0	0	0	0	200	0,00%
12	Kalimantan Barat	500	0	0	0	0	0	500	0,00%
13	Kalimantan Selatan	200	0	0	0	0	0	200	0,00%
14	Kalimantan Timur	1.300	0	0	0	0	0	1.300	0,00%
15	Sulawesi Selatan	200	0	0	0	0	0	200	0,00%
16	Nusa Tenggara Barat	100	0	0	0	0	0	100	0,00%
17	Luar Negeri	0	0	0	0	205.960.400	0	205.960.400	6,49%
Jumlah / Total		27.576.100	2.443.285.000	496.825.600	72.900	205.960.400	0	3.173.720.000	100,00%
Persentase Percentage		0,87%	76,98%	15,65%	0,00%	6,49%	0,00%	100,00%	

Laporan Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Per: 31 Desember 2017

Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors Per: December 31, 2017

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Keterangan Description
1	Dani Firmansjah	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,0000000	
2	Petrus Halim	Komisaris Commissioner	0	0,0000000	
3	Dani Firmansjah	Komisaris Independen President Commissioner	0	0,0000000	
4	Alexander Reyza	Direktur Independen Independent Director	0	0,0000000	
5	Noel Krisnandar Yahya	Direktur Independen Independent Director	0	0,0000000	
Jumlah / Total			0	0,0000000	

Daftar pemegang saham pengendali per: 31 Desember 2017

List of controlling shareholder per: December 31, 2017

No	Nama Name	Alamat Address	Kota City	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Attendance
1	PT Intraco Penta Tbk	Raya Cakung Cilincing Rt.005/010 Semper Timur - Cilincing	Jakarta Utara 14130	1.995.985.000	62,891 %
2	PT Inta Trading	Jl Raya Cakung Cilincing Km 3,5 005/010 Semper Timur Cilincing Kota	Jakarta Utara	293.299.990	9,242 %
Jumlah / Total				2.289.284.990	72,133 %

Laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilapor :

Monthly reports of listed or publicly listed companies ownership and recapitulation:

Bulan Month	Pemilikan Minimal 100 No. Saham Minimal Ownership With 100 Shares				Pemilikan Kurang Dari 100 No. Saham Minimal Ownership With 100 Shares			Jumlah Total		
	Dasar (Jumlah Saham) Based (Number of Shareholders)	Disetor (Jumlah Saham) Paid (Number of Shares)	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Attendance Shares	Jumlah P.S Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Attendance Shares	Bulan Ini This Month	Total Sampai Dengan Bulan Ini Total Up To This Month
Januari	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.668.670.390	84,29	438	505.049.610	15,91	0	0
Februari	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.668.670.390	84,29	438	505.049.610	15,91	0	0
Maret	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.675.100.390	84,29	438	498.619.610	15,71	0	0
April	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.675.100.390	84,29	438	498.619.610	15,71	0	0
Mei	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.675.100.390	84,29	428	498.619.610	15,71	0	0
Juni	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.495.245.390	78,62	430	678.474.610	21,38	0	0
Juli	10.000.000.000	3.173.720.000	3	2.675.100.390	84,29	428	498.619.610	15,71	0	0
Agustus	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.675.100.390	84,29	429	498.619.610	15,71	0	0
September	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.675.100.390	84,29	429	498.619.610	15,71	0	0
Oktober	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.694.300.390	84,89	428	479.419.610	15,11	0	0
November	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.694.300.390	84,89	428	479.419.610	15,11	0	0
Desember	10.000.000.000	3.173.720.000	4	2.694.300.390	84,89	429	479.419.610	15,11	0	0

Keterangan :

Sesuai PP No. 56 yang diundangkan tanggal 4 Agustus 2015, syarat untuk memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

- Paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatatkan di Bursa Efek di Indonesia
- Saham sebagaimana dimaksud harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari saham disetor serta harus dipenuhi dalam waktu paling sedikit 183 hari kalender dalam 1 tahun pajak

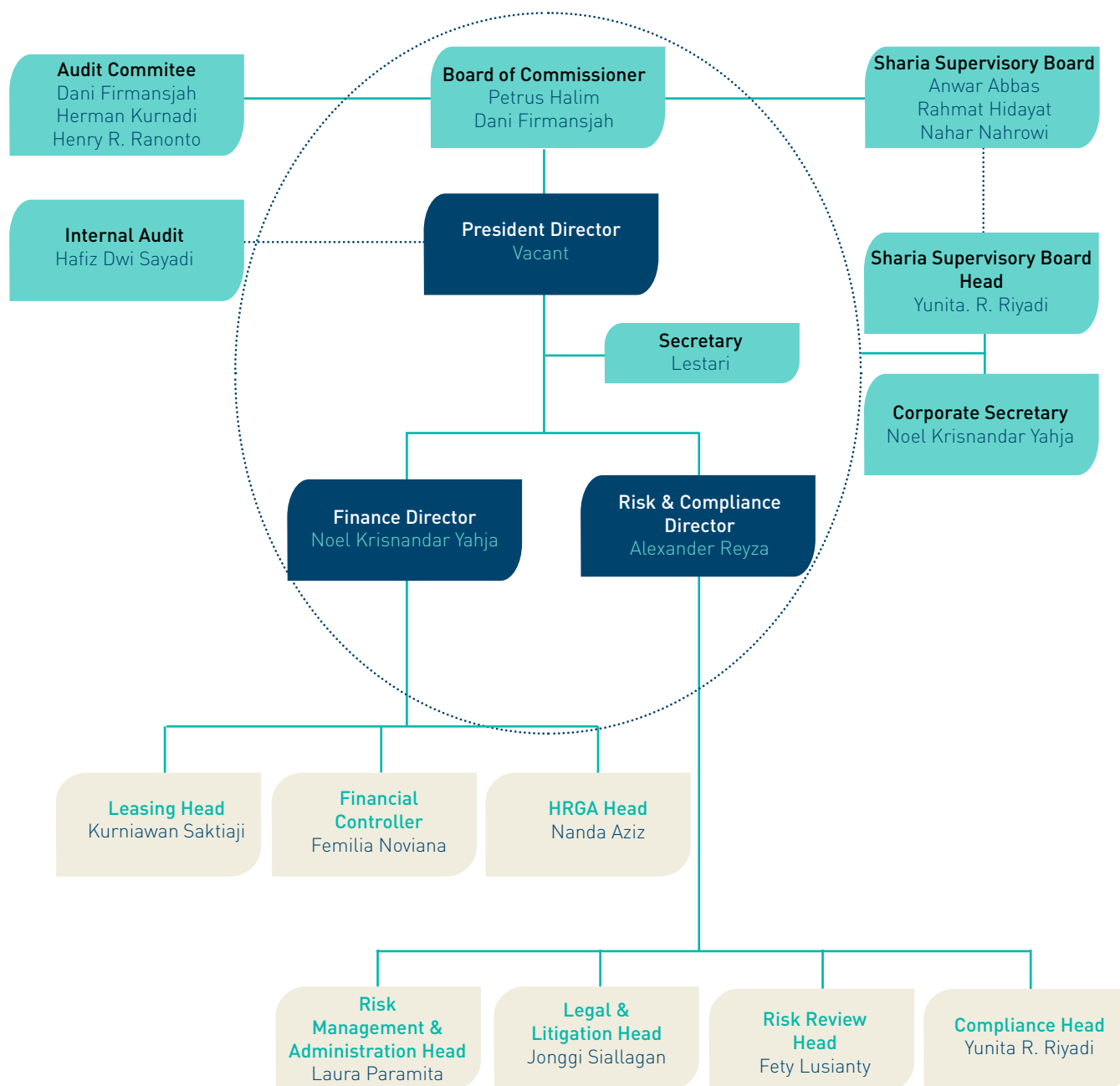
Description :

As per PP. 56 which was enacted on 4 August 2015, the requirements to obtain income tax rate reduction, as follows:

- At least 40% of the total paid-up shares are listed on the Indonesia Stock Exchange
- The shares referred to must be owned by at least 300 parties and each party may only own shares less than 5% of the paid-in shares and must be met within a minimum of 183 calendar days in 1 year tax

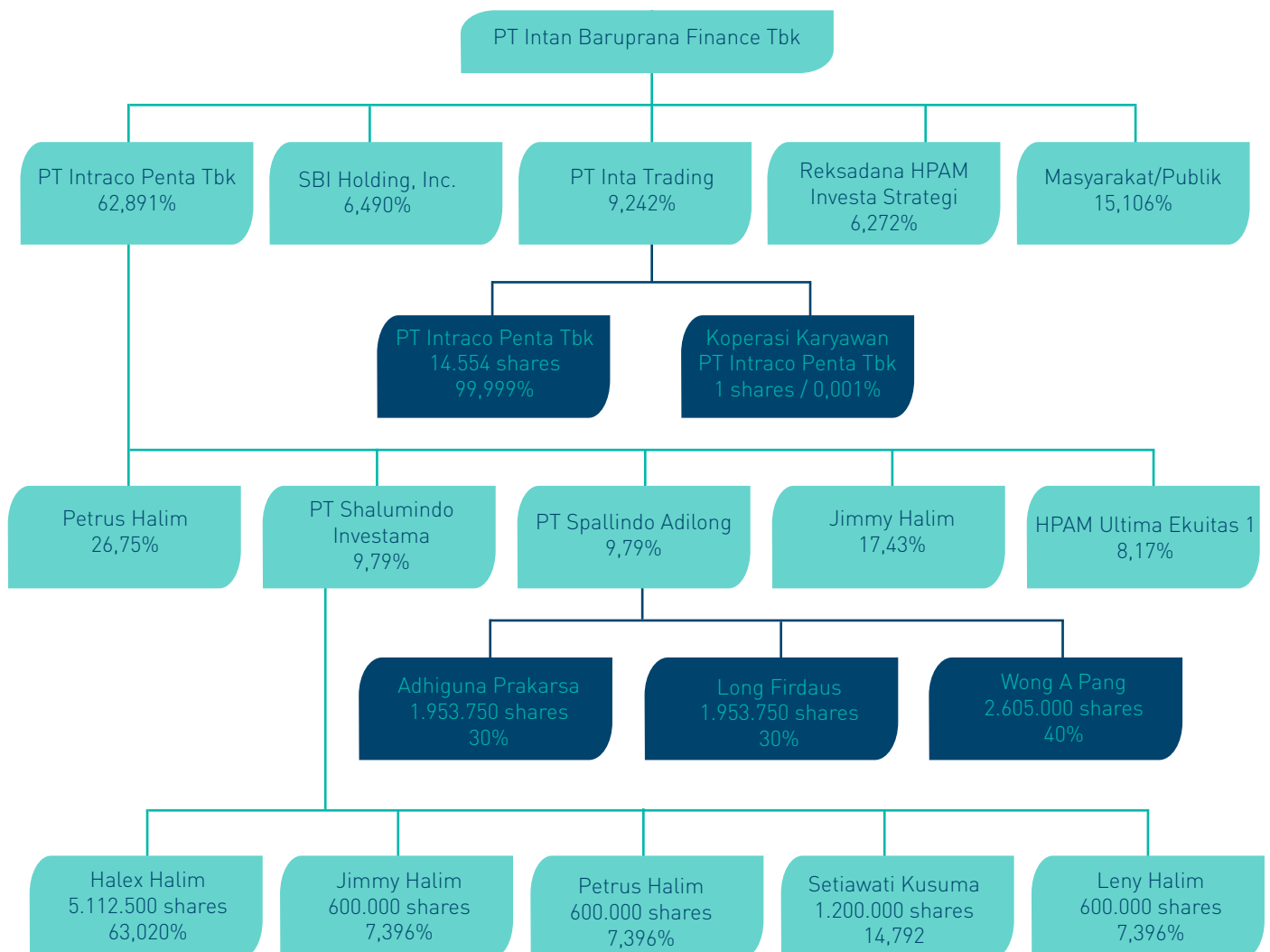
Struktur Organisasi Perseroan

Organization Structure Of The Company



Struktur Perusahaan

Structure Of The Company



Sejarah Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Jenis Efek Type of Securities	Jumlah Efek Total Securities	Tanggal Pencatatan Listed Date
Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga penawaran Rp 288 per saham. Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Initial Public Offering, with offering price Rp 288 per share. Listed on the Indonesia Stock Exchange.	3.173.720.000	22 Desember 2014 December 22, 2014



Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik:

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan
License of Public Accountant No. AP. 1152
Business Liscence No. 855/KM.1/2017
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10,
Kebon Melati, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10230
Tel: 021 - 3144003 (Hunting)
Fax : 021 - 3144213, 3144363
Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkf.co.id

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Telp : 021 - 350 8077 (Hunting)
Fax : 021 - 3508078
Email: corporatesecretary@datindo.com
www.datindo.com

Notaris:

Kantor Notaris Fathiah Helmi
Graha Irama Lantai 6-C
Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2 BI X-1
Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta 12950
Telp: 021 52907304
Fax: 021 5261136
www.notaris-fathiahhelmi.com

Perusahaan Pemeringkat Efek:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jalan Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
Telp: 021 72782380
Fax: 021 7278 2370
www.pefindo.com

Kustodian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: 021 515 2855
Fax: 021 5299 1199
www.ksei.co.id

Public Accountant Firm:

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan
License of Public Accountant No. AP. 1152
Business Liscence No. 855/KM.1/2017
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10,
Kebon Melati, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10230
Tel: 021 - 3144003 (Hunting)
Fax : 021 - 3144213, 3144363
Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkf.co.id

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Telp : 021 - 350 8077 (Hunting)
Fax : 021 - 3508078
Email: corporatesecretary@datindo.com
www.datindo.com

Notary:

Kantor Notaris Fathiah Helmi
Graha Irama Lantai 6-C
Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2 BI X-1
Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta 12950
Telp: 021 52907304
Fax: 021 5261136
www.notaris-fathiahhelmi.com

Securities Rating Company:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jalan Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270
Telp: 021 72782380
Fax: 021 7278 2370
www.pefindo.com

Custodian:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Telepon: 021 515 2855
Fax: 021 5299 1199
www.ksei.co.id

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang vital dalam posisinya sebagai mitra untuk mencapai suksesnya kegiatan usaha. Untuk itu pengembangan SDM diletakkan sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan perusahaan. Perseroan memiliki kebijakan pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif, termasuk sejak proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja.

Pengelolaan SDM berlandaskan sistem nilai INTA CINTA, dengan filosofi "CINTA" *value system*, yaitu *Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy, dan Assurance* yang juga merupakan sistem nilai dari INTA CINTA.

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 47 orang, dibandingkan sebanyak 59 orang pada 31 Desember 2016 dengan komposisi sebagai berikut:

For the Company, human resources (HR) has a vital position as partner to achieve success in conducting business activities. For that, HR development is placed as a very important part to encourage the Company's growth. The Company has a comprehensive human resource development policy, covering from the process of employee recruitment, training and development as well as job evaluation.

HR management is based on INTA CINTA value system, with "CINTA" value system philosophy, namely Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy and Assurance which is also the value system of INTA CINTA.

As of December 31, 2017, the Company has 47 employees, compared to 59 employees as of December 31, 2016 with the following composition:

Komposisi karyawan menurut usia Employee composition by age

Usia / Age	2016	2017
<31 tahun / <31 years old	2%	9 [19%]
31 – 40 tahun / 31 – 40 years old	27%	31 [66%]
41 – 50 tahun / 41 – 50 years old	58%	6 [13%]
> 50 tahun / >50 years old	13%	1 [2%]

Komposisi karyawan menurut tingkatan Employee composition by level

Tingkatan / Level	2016	2017
Grade I – II	12%	5 [10%]
Grade III	32%	14 [30%]
Grade IV – V	37%	22 [47%]
Grade VI – up	19%	6 [13%]

Komposisi karyawan menurut pendidikan Employee composition by education

Pendidikan / Education	2016	2017
SMA Sederajat / Senior High School	10%	5 [11%]
Diploma / Diploma	17%	8 [17%]
S1 / Bachelor Degree	59%	32 [68%]
S2 / Master Degree	14%	2 [4%]

Pengembangan SDM Kegiatan Training/Seminar/Edukasi/Tahun 2017 HR Development Training/Seminar/Education/Certification Activities in 2016

Sesuai komitmen Perseroan, pengembangan SDM dilakukan melalui mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pengembangan seperti pelatihan, seminar, edukasi dan sertifikasi. Program pengembangan yang berjalan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's commitment, HR development is carried out through enrolling employees in various development activities such as training, seminar, education and certification. The following is the development program during 2017:

No	Waktu Time	Tempat Pelaksanaan an Venue	Materi Subject	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Peserta Amount Participant	Nama Name	Penyelenggara Organizer	Biaya Cost	Durasi (Jam) Duration (hours)
1	17-Jan-17 14 Feb 17	Hotel Athlete Century Park, Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	Sertifikasi Certification	2	Laura Mira Paramita & Elva Riviana	PT. Daya Makara UI	13,000,000.00	16
2	7-Feb-17	Hotel Aryaduta - Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	Sertifikasi Certification	1	Alexander Reyza	PT. Daya Makara UI	6,500,000.00	8
3	14-Feb-17	Gedung Danapala - Dep Keuangan - Jakarta	Sosialisasi POJK no. 77/ POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dan POJK No. 31/POJK.05/2016 tentang Usaha Pegadaian Socialization of POJK No. 77/ POJK.01/2016 concerning Information Technology Based- Borrowing Service and POJK No. 31/POJK.05/2016 concerning Pawnshop Business	Training	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Head & Annisa Farikhati - Compliance Officer	OJK	Free	6
4	17-Feb-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	EMPOWERING MANAGER LEADER	Training	6	Anneu, Ario, Joko, Iman, Nanda, Alexander Reyza, Septi	PT. Andrew Tani Consulting	Free	6
5	20-Feb-17	Hotel Borobudur - Jakarta	OJK Dialog OJK Dialogue	Seminar	1	Alexander Reyza - Direktur	OJK	Free	4
6	21-Feb-17	Hotel Aryaduta - Jakarta	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	Sertifikasi	1	Yunita R. Riyadi	PT. Daya Makara UI	6,000,000.00	8
7	22-Feb-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	How To Deal With BUMN	Seminar	9	Alexander Reyza ; Septina ; Iman ; Novi ; Laura ; Ario ; Joko ; Edward ; Aneu	INTA Institute	Free	4
8	22 - 23 Feb 17 22 - 23 Feb 17	Hotel Le Meridien - Jakarta	Corporate Secretary - The CG Officer - Batch 2	Workshop	2	Noel Krisnandar Yahja - Direktur / Corsec & Yunita R. Riyadi - Compliance Head	ICSA	7,000,000.00	32
9	23-Feb-17 23-Feb-17	Gedung INTA - Lantai 6	COFFEE MORNING WITH CHIEF EXECUTIVE OFFICER OF INTA GROUP	Discussion	6	Alexander Reyza - Direktur ; Femilia ; Frangky ; Jonggi ; Laura ; Nanda	INTA Institute	Free	2
10	27-Feb-17 27-Feb-17	Hotel Aston Rasuna - Jakarta	WORKSHOP BEST PRACTICE LOAN RESTRUCTURING IN BANKING SECTOR	Workshop	1	Kurniawan Saktiaji - Leasing Head	Infobank Institute	6,500,000.00	16
11	1-Mar-17 1-Mar-17	The Dharmawangsa Hotel - Jakarta	3TH INDONESIA MINING OUTLOOK	Seminar	2	Alexander Reyza - Direktur & Kurniawan Saktiaji - Leasing Head	Majalah Tambang	3,000,000.00	16

12	2-Mar-17 2-Mar-17	Gedung INTI	ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) - Sesi Pagi ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) -Morning Session	Training	4		HE INTA	Free	8
13	3-Mar-17 3-Mar-17	INTA Institute	MINYAK PELUMAS FUHCS FUCHS LUBRICATING OIL	Knowledge Sharing	1		Infobank Institute	Free	4
14	7-Mar-17 7-Mar-17	Gedung INTI	ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) - Sesi Pagi ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) -Morning Session	Training	3		HE INTA	Free	6
15	7-Mar-17 7-Mar-17	Gedung INTA - Lantai 6	HUMAN ENERGY SHARING FORUM	Knowledge Sharing	2		HE INTA	Free	4
16	8-Mar-17 8-Mar-17	Gedung INTA - Lantai 6	Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14.2016 dan Peraturan Bapepam LK.IX.H.1 Merger and Acquisition And Discussion on POJK 74/ POJK.14.2016 and Bapepam Regulation LK.IX.H.1	Workshop	2		ICSA	Free	8
17	8-Mar-17 8-Mar-17	Gedung INTI	ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) - Sesi Pagi ESS (EMPLOYEE SELF SERVICE) -Morning Session	1 Training	2	Dian - Leasing Officer & Daniel - GA Officer	HE INTA	Free	4
18	17-Mar-17 17-Mar-17	Gedung INTI	INTA CINTA WORKSHOP FOR FASILITATOR	1 Workshop	1	Nanda Azis - HRGA Manager & Diah Eka Ciptarini (HRGA Assistant Manager)	HE INTA	Free	12
19	21-Mar-17 21-Mar-17	Cyber 2 Tower	Sosialisasi Fidusia Online Socialization of Online Fiduciary	Training	2	Rina Dwi Astuti - Credit Custody	APPI	Free	4
20	22-Mar-17 22-Mar-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	CHIT CHAT WITH CHIEF HUMAN ENERGY OF INTA GROUP	Discussion	1	Edward Rusli & Septina	IHE INTA	Free	4
21	22-Mar-17 22-Mar-17	Arion Swissbel Hotel Kemang	PERSUASIVE COMMUNICATION FOR HR & ASSESSOR WITH NLP METHOD	1 Training	1	Nanda Azis - HRGA Manager & Diah Eka Ciptarini (HRGA Assistant Manager)	Maksima Organizer	Free	12
22	25-Mar-17 25-Mar-17	Plaza Sentral - Jakarta	WORKSHOP (1) ALIGNING CORPORATE CULTURE, PERFORMANCE MEASUREMENT & LEADERSHIP STYLE WITH BUSINESS LIFE CYCLE; (2) TIME MANAGEMENT USING MIND MAP	Workshop	1	Nanda Azis - HRGA Manager	Indonesia CHRP	300,000.00	8
23	3-Apr-17 3-Apr-17	Ruang Grand on Thamrin, Hotel Pullman Thamrin	Launching Forum CEO SIKOMPAK Syariah Launching of CEO SIKOMPAK Sharia Forum	Workshop	1	Alexander Reyza - Direktur	OJK - IKNB Syariah	Free	4
24	6-Apr-17 6-Apr-17	Hotel Four Points by Sheraton Jakarta	Factoring	Workshop	2	Noel Krisnandar Yahja - Direktur / Corsec & Yunita R. Riyadi - Compliance Head	APPI	Free	8
25	13-Apr-17 13-Apr-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	SEMINAR GOOD CORPORATE GOVERNANCE AWARENESS	Seminar	4	Alexander Reyza ; Noel Krisnandar ; Frangky ; Diah Eka ;	INTA Institute	Free	16
26	13-Apr-17 13-Apr-17	Main Hall Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi Annual Report Award 2016 ; POJK no. 10/POJK.04/2017 dan POJK 11/POJK.04/2017 Socialization of Annual Report Award 2016; POJK no. 10/ POJK.04/2017 dan POJK 11/ POJK.04/2017	Workshop	1	Fety Lusianty - Risk Review Head	BEI & ICSA	Free	4
27	18-Apr-17 18-Apr-17	Hotel Grand Mercure - Hayam Wuruk	Sosialisasi POJK no 10/ POJK.04/2017 dan POJK no 11/ POJK.04/2017 Socialization of POJK no 10/ POJK.04/2017 dan POJK no 11/ POJK.04/2017	Workshop	2	Noel Krisnandar Yahja - Direktur	OJK	Free	4

28	18-Apr-17 18-Apr-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	CHIT CHAT WITH CHIEF HUMAN ENERGY OF INTA GROUP	Discussion	5	Adri ; Anneu ; Diah Eka ; Dian ; Ninuk	HE INTA	Free	10
29	18-Apr-17 18-Apr-17	Grand Mecure - Hayam Wuruk	Sosialisasi POJK no 10/ POJK.04/2017 dan POJK no 11/ POJK.04/2017 Socialization of POJK no 10/ POJK.04/2017 dan POJK no 11/ POJK.04/2017	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK	Free	4
30	21-Apr-17 21-Apr-17	STMA Trisakti - Jakarta	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN PEMBIAYAAN FINANCING COLLECTION PROFESSION CERTIFICATION	Sertifikasi	1	Septina Virgianti	SPPI	253,000.00	2
31	22-Apr-17 22-Apr-17	Swis-belhotel Mangga Besar - Jakarta	SERTIFIKASI DASAR PEMBIAYAAN MANAGERIAL BASIC MANAGERIAL MULTIFINANCE CERTIFICATION	Training Sertifikasi	1	Laura Mira Paramita	SPPI	3,756,000.00	18
32	2-Mai-17 2-May-17	Maybank Tower - Jakarta	HRDF WORKSHOP: RETENTION & ENGAGEMENT	Workshop	1	Diah Eka Ciptarini - HRGA Assistant Manager	HR Director Forum	Free	8
33	5-Mai-17 5-May-17	INTA Institute	Workshop INTA CINTA Batch 3	Workshop	4	Erwin ; Evi ; Imel ; Ninuk	HE INTA	Free	16
34	10-Mai-17 10-May- 17	INTA Institute	Workshop INTA CINTA Batch 5	Workshop	7	Arif ; Daniel ; Desca ; Fauzan ; Fredrikson ; Iman ; Nofika	HE INTA	Free	28
35	15-Mai-17 15-May- 17	Main Hall Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi POJK no 7/ POJK.04/2017 ; POJK no 8/ POJK.04/2017 dan POJK no 9/ POJK.04/2017 Socialization of POJK no 7/ POJK.04/2017 ; POJK no 8/ POJK.04/2017 dan POJK no 9/ POJK.04/2017	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK & ICSCA	Free	4
36	17-Mai-17 17-May- 17	Hotel Borobudur - Flores Room	Soft Launching E-Registration (@ SPRINT- OJK) Soft Launching E-Registration (@ SPRINT- OJK)	Seminar	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Head & Annisa Farikhati - Compliance Officer	OJK	Free	4
37	1 Ags 17 1 Aug 17	Jakarta Design Centre, Lotus I Room	Sosialisasi Pelaksanaan Ujian Online Sertifikasi Profesi Penagihan Sosialisasi Pelaksanaan Ujian Online Sertifikasi Profesi Penagihan	Workshop	1	Alexander Reyza - Direktur	INTA Institute	Free	8
38	19-Mai-17 19-May- 17	Plaza Bapindo, Ballroom 10th floor	Indonesia Finance and Banking Forum 2017 : "Attaining Financial Inclusion" Indonesia Finance and Banking Forum 2017 : "Attaining Financial Inclusion"	Seminar	2	Alexander Reyza - Direktur & Noel Krisnandar Yahja - Direktur	IUniversitas Prasetya Mulya and Indonesia Investment Banking Competition	Free	3
39	20-Mai-17 20-May- 17	Hotel Santika Premiere - Jakarta	Certified Business Valuer 2017	Training Sertifikasi Certification Training	1	Noel Krisnandar Yahja - Direktur	CMA Indonesia	2,500,000.00	8
40	23-Mai-17 23-May- 17	Gedung Pedagaiann - Langen Palikrama	SERTIFIKASI AHLI PEMBIAYAAN FINANCING EXPERT CERTIFICATION	Training Sertifikasi Certification Training	1	Noel Krisnandar Yahja - Direktur	SPPI	7,506,000.00	8
41	05 & 06 June 2017 05 dan 06 June 2017	Menara Radius Prawiro Lantai 25 - Komplek Perkantoran Bank Indonesia	Sosialisasi Ketentuan SLIK dan Struktur Data SLIK Socialization of SLIK Provisions and SLIK Data Structure	Workshop	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Head & Annisa Farikhati - Compliance Officer	OJK	Free	12
42	13-Jun-17 13-Jun-17	Makara Grand Ballroom - Hotel Double Tree - Menteng - Cikini	Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah di Indonesia & Dialog "Prospek Pembiayaan Bisnis Halal" Sharia Financial Development Roadmap in Indonesia & Dialogue "Halal Business Financing Prospect"	Seminar	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK	Free	5

43	20-Jun-17 20-Jun-17	Hotel Aryaduta - Jakarta	Pengembangan Industri Keuangan Syariah melalui Penerbitan Instrumen Pasar Modal Syariah Sharia Financial Industry Development through the Issuance of Sharia Capital Market Instruments	Workshop	1	Fety Lusianty - Risk Review Head	OJK	Free	5
44	21 Jul 2017 21 Jul 2017	Hotel Pullman - Jakarta	Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik [E-Registration] Application of Electronic Registration Statement System or Corporate Action [E-Registration]	Workshop	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Head & Annisa Farikhati - Compliance Officer	OJK	Free	5
45	24-Jul-17 24-Jul-17	Gedung INTA Institute	Pelatihan operator alat berat excavator Heavy equipment excavator operator training	Pelatihan	2	Fauzan Yusuf Basuki & Arif Rahman Hakim	INTA Institute	5,400,000.00	8
46	26-Jul-17 26-Jul-17	Mainhall Bursa Efek Jakarta	Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 Socialization POJK No. 13/POJK.03/2017	Workshop	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Head & Annisa Farikhati - Compliance Officer	ICSA	Free	5
47	1-Aug-17 1-Aug-17	Jakarta Design Centre, Lotus I Room	Sosialisasi Pelaksanaan Ujian Online Sertifikasi Profesi Penagihan Socialization of the Online Test for Collection Profession Certification	Workshop	2	Ririn - HRD Officer	SPPI	Free	3
48	10-Ags-17 10-Aug-17	INTA Institute	Workshop INTA CINTA Batch 3	Workshop	4	Adri; Dian; Marlia; Ario	INTA Institute	Free	3
49	16-Aug-17 16-Aug-17	Mainhall Bursa Efek Jakarta	Sosialisasi POJK 21- 2015 dan SEOJK no 32 tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Comply or Explain Socialization of POJK 21-2015 and SEOJK no 32 of 2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Comply or Explain	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Officer	ICSA	Free	4
50	22-Aug-17 22-Aug-17	Gedung Pedagaian - Langen Palikrama	Sosialisasi BMPPVI Socialization BMPPVI	Workshop	2	Yunita R. Riyadi - Compliance Heda & Jonggi Siallagan - Legal & Litigation Head	BMPPVI	Free	4
51	24-Aug-17 24-Aug-17	Auditorium INTA - Cakung - Lantai 5	Teknik, Metode & Tipologi Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme Techniques, Methods and Typologies of Money Laundering and/or Terrorism Financing	Pelatihan	50	Karyawan IBF	IBF & Inta Institute	3,500,000.00	3
52	24-Aug-17 24-Aug-17	INTA Institute	Workshop INTA CINTA Batch 3	Workshop	6	Helena; Yulianti; Fery; Bayu; Sumar; Sandro	INTA Institute	Free	3
53	13-14 Sep 17 13-14 Sep 17	Graha CIMB	Training & Directorship Certification - Level Advance Certification - Level Advance	Pelatihan Training	1	Alexander Reyza	INTA Institute	7,200,000.00	16
54	26-Sep-17 26-Sep-17	OJK Institute Lantai 7 - Gedung Menara Merdeka	Peningkatan Kompetensi bagi Key Person Pengembangan Produk Pembiayaan Syariah Development for Key Person in Product Development of Sharia Financing	FGD	2	Yunita R. Riyadi - Ketua UUS dan Noel Krisnandar	LKDI	Free	7
55	27-Sep-17 27-Sep-17	OJK - Lobby Gedung Soemitro Djohadikusumo	Potensi Feebased Income Penjualan Reksa Dana Feebased Income Potential in the Sales of Mutual Funds	FGD	1	Annisa Farikhati - Compliance Officer	OJK	Free	3
56	3-Oct-17	Ballroom 3 Lantai 2 ; Ritz Carlton Hotel	Meningkatkan Peran Jasa Keuangan, Pasar Modal dalam Investasi Secara Inovatif Untuk Mewujudkan Stabilitas dan Pemerataan Ekonomi Increasing the Role of Financial Services, Capital Market in Innovative Investments To Achieve Economic Stability and Equity	Seminar - RAKORNAS	1	Alexander Reyza - Direktur / Director	KADIN	Free	9

57	5-Oct-17	Ballroom 3 Lantai 2 ; Ritz Carlton Hotel	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK Conversion Regulation & Revision of Former Regulation into POJK	Workshop	1	Annisa Farikhati - Compliance Officer	ICSA	Free	3
58	6-Oct-17	Menara Radius Prawiro Lantai 25 - Komplek Perkantoran Bank Indonesia	Sosialisasi Program Kerja Literasi Keuangan Tahun 2018 Socialization of Financial Literacy Work Program in 2018	Workshop	1	Annisa Farikhati - Compliance Officer	ICSA	Free	3
59	11-Oct-17	OJK - Lobby Gedung Soemitro Djohadikusumo	Workshop Pasar Modal Syariah untuk Investor Institusi Workshop on Sharia Capital Market for Institutional Investors	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK	Free	4
60	12-Oct-17	Swiss Bel Hotel ; Jl. Kartini Raya no : 57 - Mangga Besar	Sosialisasi PSAK 71 : Instrumen Keuangan Socialization of PSAK 71: Financial Instruments	Workshop	2	Femilia - Finance Controller & Noel Krisnandar Yahja - Direktur	APPI	Free	3
61	13-Oct-17	Gedung MUI - Jakarta	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah Pre Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) for Competency Development of DPS of Sharia Banks and Financing Companies	Workshop	1	Dr. H. Rahmat Hidayat, SE, MT	DSN - MUI	1,500,000.00	6
62	15-Nov-17	Gedung Balai Pertemuan Polda Metro Jaya, Jl. Jend. Sudirman No. 55, Jakarta Selatan	Optimalisasi Undang-undang No. 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia, Guna meningkatkan Pemahaman Masyarakat serta Pelaku Usaha Pembiayaan dalam rangka Mewujudkan Ketertiban Masyarakat dan Kepatuhan Hukum Optimization of Law no. 42 of 1999 on Fiduciary Guarantee, in order to increase the Understanding of the Public and Business Financing Player to Achieve Public Order and Compliance Law	Seminar	1	Moch. Maurice M - Legal and Litigation Assistant Manager	APPI	Free	5
63	16-18 Okt 2017 16-18 Oct 2017	Swis Belhotel Mangga Besar	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial Basic Managerial Multifinance Certification	Pelatihan Training	2	Nanda Azis & Fety Lusianty	SPPI	7,512,000.00	36
64	15-Nov-17 15-Nov-17	Auditorium Akademi Keperawatan RS Jakarta	Memahami Laporan PSAK 24 Understanding the PSAK 24 Report	Seminar	2	Diah Eka Ciptarini & Destri Respati	Pointera Aktuarial Strategis	Free	8
65	12-Dec-17 12-Dec-17	Hotel JS Luwansa ; Jl. HR Rasuna Said Kav C-22 - Kuningan	Rapat Dengar Pendapat atas RPOJK mengenai Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Pembiayaan Syariah Hearings Meeting on RPOJK regarding the Operation of Financing and Sharia Financing Companies	Workshop	1	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK	Free	8

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan beragam fasilitas dan pendukung kesejahteraan karyawan berupa standar remunerasi, tunjangan kesehatan melalui asuransi komersial dan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, tunjangan transportasi, dan tunjangan komunikasi sebagai penunjang mobilitas dan aktivitas kerja karyawan.

Sementara untuk program pemenuhan SDM, Perseroan melakukannya secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan agar Perseroan tetap dapat memberikan layanan terbaik bagi nasabah yang seiring dengan strategi bisnis Perseroan sesuai sasaran yang telah ditetapkan.

Employee Facilities and Welfare

The Company provides a variety of facilities and welfare for employee in the form of standard remuneration, health benefits through commercial insurance and BPJS Health, BPJS Employment, transportation allowance, and communication allowance to support employee's mobility and work activities.

As for the HR fulfillment program, is conducted by the Company on an ongoing basis. This is done so that the Company can continuously provide the best service for customers in line with the Company's business strategy in accordance with the established target.

04

- 64.** Tinjauan Umum
General Overview
- 67.** Tinjauan Operasi dan Keuangan
Operational and Finance Overview
- 71.** Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of
Accountant Report
- 74.** Prospek Usaha
Business Prospect
- 76.** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 77.** Program Opsi Saham Karyawan
Employee Stock Option Program





Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Umum

General Overview

TINJAUAN PEREKONOMIAN

1. Analisis Perekonomian Global

Tren pemulihan yang lebih cepat terjadi pada kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2017 dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016, terutama di negara-negara maju. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) meningkat menjadi 2,6% pada tahun 2017, jauh lebih baik 1,5% daripada tahun 2016. Negara-negara dalam zona Euro secara rata-rata mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 2,5%, catatan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2007.

Perkembangan yang lebih baik dari perkiraan sebelumnya juga terjadi pada negara-negara di kawasan Asia Pasifik, antara lain Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2017 mencapai 6,9%, lebih tinggi dari target Pemerintah Tiongkok yang sebesar 6,5%. Untuk mengantisipasi adanya arus modal keluar dari negara tersebut yang dapat berdampak kepada stabilitas di sistem finansial, Bank Sentral Tiongkok (PBOC) menaikkan suku bunga kebijakan pada bulan Desember 2017 untuk tenor 7 hari dan 28 hari masing-masing menjadi 2,5% dan 2,8%.

Pasar saham global dan domestik juga mengikuti tren perbaikan kondisi ekonomi. Sebagian pasar saham utama di dunia mengalami tren penguatan yang cukup signifikan, salah satunya indeks Dow Jones dan S&P 500 sepanjang tahun 2017 menguat, masing-masing sebesar 25,1% dan 19,5% ke posisi 24.719,2 dan 2.673,6. Bergerak ke Eropa, indeks FT100 Inggris menguat 7,6% ke 7.687,8 dan DAX Jerman menguat 12,5% ke 12.917,6. Sementara di Asia Pasifik, indeks Nikkei Jepang dan Straits Times Singapura masing-masing menguat 19,1% dan 18,1% menjadi 22.764,9 dan 3.402,9. Positifnya pasar saham global juga mendorong pencapaian kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, yang sepanjang tahun 2017 menguat 20% ke posisi rekor tertinggi 6.355,7.

Harga komoditas yang membaik merupakan salah satu pemicu bergeraknya ekonomi dunia, yang juga berdampak baik bagi Indonesia, akibat pengaruh dari kebijakan – kebijakan negara eksportir maupun importir komoditas tersebut di tingkat global. Sikap disiplin OPEC dalam melaksanakan kesepakatan kuota produksi sejak awal tahun 2017 telah memicu peningkatan harga minyak

ECONOMIC OVERVIEW

1. Global Economic Analysis

Throughout 2017, a faster recovery trend occurred in global economic conditions with higher economic growth compared to 2016, especially in developed countries. US economic growth increased to 2.6% in 2017, increased by 1.5% than in 2016. The countries in the Euro zone on average experienced economic growth of 2.5%, recorded the highest growth since 2007.

A better-than-expected development also occurred in countries in the Asia Pacific region, including China. China's economic growth in 2017 reached 6.9%, higher than the target of the Chinese Government at 6.5%. To anticipate the capital outflows from the country that could impact the financial system stability, the Central Bank of China (PBOC) raised its policy rate in December 2017 for 7-day and 28-day tenures to 2.5% and 2.8%, respectively.

Global and domestic stock markets also follow the trend of improving economic conditions. Some of the major stock markets in the world experienced a significant trend of strengthening, one of which the Dow Jones and S & P 500 index that improved throughout 2017 by 25.1% and 19.5%, respectively, to 24,719.2 and 2,673.6 position. As in Europe, the British FT100 index rose by 7.6% to 7,687.8 and German DAX rose by 12.5% to 12,917.6. While in Asia Pacific, Japan Nikkei and Singapore Straits Times were up strongly by 19.1% and 18.1% to 22,764.9 and 3,402.9, respectively. The positive global stock market also boosted the performance of the Jakarta Composite Index (JCI) on the Indonesia Stock Exchange, which by 2017 rose by 20% to the highest position record at 6,355.7.

Improved commodity price was one of the triggers of the world's economic movement, which also has a good impact on Indonesia, due to the influence of policies of exporter countries as well as and importer of these commodities at the global level. OPEC's disciplinary stance in implementing production quota agreements since early 2017 has triggered an increase in global oil price. Similarly,

global. Begitu pula dengan harga batu bara yang dipengaruhi oleh kebijakan negara importir utama yakni Tiongkok, yang berdampak peningkatan volume impor batu bara China sebesar 8,6% dibanding 2016 dan berdampak positif terhadap harga batu bara.

Kinerja positif ekspor Indonesia pada akhirnya turut menopang pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2017. Prospek harga komoditas di tahun 2018 juga masih cukup baik. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang lebih baik berpotensi mendorong harga komoditas naik pada tahun 2018. Namun, hal ini masih sangat bergantung kepada arah kebijakan – kebijakan di Negara produsen maupun konsumen dari komoditas tersebut.

Perekonomian global pada tahun 2018 masih menghadapi tantangan besar di tengah optimisme yang tinggi di akhir tahun 2017. Arah kebijakan moneter di beberapa negara besar mungkin berubah menjadi lebih ketat. Arah kebijakan moneter AS akan banyak berpengaruh kepada fluktuasi di pasar finansial, terutama pergerakan nilai tukar, harga saham, dan imbal hasil obligasi negara. Tentunya hal ini juga dapat berdampak kepada stabilitas ekonomi makro di dalam negeri dan juga kinerja perbankan nasional.

2. Analisis Perekonomian Nasional

Perekonomian dalam negeri juga terkena imbas perekonomian global yang lebih baik, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% pada tahun 2017 atau lebih baik dari tahun 2016 yang tumbuh sebesar 5,02%. Peningkatan ini berasal dari konsumsi rumah tangga relatif stabil, pertumbuhan investasi dan kontribusi belanja negara meningkatkan nilai modal tetap, serta surplus neraca perdagangan internasional yang terus meningkat. Laju inflasi tahun 2017 berada di kisaran 3,5%, meski lebih tinggi dari posisi tahun 2016 yang sebesar 3,0% namun masih dalam rentang target inflasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebesar $4 \pm 1\%$.

Indonesia mencatat surplus neraca perdagangan pada tahun 2017 mencapai 12 miliar Dolar AS, lebih besar dibandingkan surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2016 yang sebesar 9,4 miliar Dolar AS. Sementara dari sisi rasio defisit neraca transaksi berjalan terhadap PDB sampai dengan kuartal III 2017 tercatat sebesar 1,65%, turun apabila dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang sebesar 1,91%.

coal price was influenced by the policy of the main importer country, namely China, which impacted China's coal import volume to increase by 8.6% compared to 2016 and led to a positive impact on the coal price.

The positive performance of Indonesia's exports eventually helped sustain the growth of bank credit in 2017. The prospect of commodity prices in 2018 is also still quite good. Better projection of global economic growth has the potential to push the increase of commodity price in 2018. However, still highly dependent on the direction of policies in both producer and consumer countries of the commodity.

The global economy in 2018 still deals with major challenges amidst high optimism by the end of 2017. The direction of monetary policy in some major countries may turn tougher. The direction of US monetary policy will significantly effect the fluctuations in financial markets, especially exchange rate movements, stock prices, and state bonds yields, which surely can also influence the macroeconomic stability in the country and the performance of national banking.

2. National Economic Analysis

The domestic economy was also affected by a better global economy, with economic growth of 5.07% in 2017 or better than 2016 which grew at 5.02%. This increase came from the relatively stable household consumption, investment growth and contribution of state expenditures to increase the value of fixed capital, as well as the increasing surplus of international trade balance. The inflation rate in 2017 was in the range of 3.5%, although higher than the 2016 position of 3.0% but still within the inflation target range set by Bank Indonesia (BI) of $4 \pm 1\%$.

Indonesia recorded US\$ 12 billion trade balance surplus in 2017, larger than the trade surplus in 2016 amounting to US\$ 9.4 billion. Meanwhile, the current account deficit ratio to GDP until the third quarter of 2017 was recorded at 1.65%, lower compared to 1.91% in the previous quarter.

Perseroan memperkirakan pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 akan lebih baik lagi dibandingkan dengan tahun 2017. Diperkirakan perekonomian Indonesia tahun 2018 akan tumbuh menjadi 5,3%. Peningkatan akan terjadi terhadap aktivitas ekonomi yang didorong oleh kondisi perekonomian global yang lebih kondusif. Pengeluaran swasta akan meningkat, salah satunya dipicu oleh penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak. Serta stabilnya laju inflasi yang akan berdampak positif kepada tingkat pengeluaran rumah tangga.

Peluang ini bukan tanpa risiko, yaitu pertama tahun politik biasanya menyebabkan risiko melambatnya tingkat pertumbuhan investasi. Kedua dari sisi global, kecenderungan kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju khususnya Amerika Serikat dapat memicu volatilitas nilai tukar dan arus modal asing keluar yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi makro secara keseluruhan.

3. Tinjauan Industri

Industri pembiayaan secara umum menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berhasil meraih keuntungan sebesar Rp 12,59 triliun sepanjang tahun lalu. Pencapaian itu berarti peningkatan 16,03% jika dibandingkan dengan realisasi di 2016 sebesar Rp 10,85 triliun. Pencapaian itu berasal dari meningkatnya pendapatan yang tercatat sebesar 7,57% menjadi Rp 99,56 triliun. Namun demikian terdapat isu efisiensi karena beban atas industri ini juga masih relatif besar yaitu mencapai 6,81%.

Meskipun sebagian pelaku industri pembiayaan meraih keuntungan, namun demikian masih banyak yang mengalami dampak atas belum membaiknya permintaan pada tahun 2015 dan 2016. Khususnya pembiayaan alat berat, pertumbuhan baru dirasakan mulai pertengahan tahun 2017 sehingga efeknya baru akan dirasakan tahun 2018.

The Company predicts the economic growth in 2018 to be even better compared to 2017. It is estimated that the Indonesian economy in 2018 will grow to 5.3%. Increase will occur in the economic activities, driven by more conducive global economic conditions. Private expenditures will increase, one of which is triggered by the holding of the Regional Head Election (Pilkada) simultaneously. And stable inflation rate will have a positive impact on the level of household expenditure.

This opportunity is not free from risks. First, a political year usually causes the risk of slowing growth rate of investment. Second, from the global side, the more stringent monetary policy tendencies in developed countries, especially the United States, can trigger exchange rate volatility and outflow of foreign capital that can disrupt overall macroeconomic stability.

3. Industry Overview

In general, the multifinance industry according to the Financial Services Authority (OJK) managed to achieve a profit of Rp 12.59 trillion over the past year. This achievement showed an increase of 16.03% when compared with the realization in 2016 at Rp 10.85 trillion. Such achievement came from a 7.57% increase in revenue to Rp 99.56 trillion. Nevertheless, there is an issue of efficiency because the burden on this industry is also still relatively large reaching 6.81%.

Although some multifinance industry players have benefited, many are still experiencing impacts on low demand that has not improved in 2015 and 2016. Especially heavy equipment financing, the growth barely appeared starting in mid-2017, hence the effect will be felt later in 2018.

Tinjauan Operasi dan Keuangan

Operational and Finance Overview

Tinjauan Operasi

Perseroan mencatat pendapatan negatif pada tahun 2017 dengan penurunan sebesar 120% dari tercatatnya pendapatan positif Rp 183,772 miliar pada tahun 2016 menjadi negatif Rp 37,527 miliar pada tahun 2017.

Operational Overview

The Company recorded negative revenues in 2017 with a decrease of 120% from the positive revenue of Rp 183,772 billion in 2016 to negative Rp 37,527 billion in 2017.

Rincian / Description	2016	2017	Perubahan / Growth
Pendapatan Revenues	183.772	(37.527)	(120%)
Beban Expenses	(500.947)	(249.217)	(50%)
Rugi sebelum pajak Loss before tax	(317,175)	(286.744)	(9%)
Manfaat pajak Tax benefit	78.214	71.148	(9%)
Rugi bersih tahun berjalan Net loss for the year	(238.961)	(215.596)	(10%)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	1.265	(436)	(134%)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Total comprehensive loss for the year	(237.696)	(216.032)	(9%)

Pendapatan dari sewa pembiayaan tercatat sebesar Rp 32,422 miliar pada tahun 2017, turun sebesar 62% dari Rp 85,233 miliar pada tahun 2016. Sedangkan pendapatan Ijarah tercatat sebesar Rp 156,108 miliar pada tahun 2017 atau turun sebesar 59% dibanding Rp 376,449 miliar pada tahun 2016 dan beban penyusutan terhadap aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) sebesar Rp 241,808 miliar pada tahun 2017 dan Rp 356,360 miliar pada tahun 2016. Perseroan mencatat Pendapatan *Ijarah* bersih sebesar negatif Rp 85,700 pada tahun 2017 dan positif Rp 20,090 miliar pada tahun 2016

Finance lease income stood at Rp 32.422 billion in 2017, deceased by 62% from Rp 85.233 billion in 2016. Meanwhile, Ijarah income stood at Rp 156.108 billion in 2017, deceased by 59% from Rp 376.449 billion in 2016 and depreciation of Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) assets amounted to Rp 241,808 billion in 2017 and Rp 356.360 billion in 2016. The Company recorded Ijarah net income to negative Rp 85,700 in 2017 from a positive Rp 20,900 in 2016

Perseroan berhasil menekan biaya yang muncul pada tahun 2017 sehingga tercatat beban usaha mengalami penurunan sebesar 50% dari sebelumnya Rp 500,947 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 249,217 miliar pada tahun 2017. Perseroan mencatat jumlah rugi komprehensif sebesar Rp 216,032 miliar atau turun sebesar 9% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 237,696 miliar.

The Company succeeded in reducing the cost incurred in 2017 so that its operating expenses decreased by 50% from Rp 500.947 billion in 2016 to Rp 249.217 billion in 2017. The Company recorded total comprehensive loss of Rp 216.032 billion or decreased by 9% from the previous year that was recorded at Rp 237.696 billion.

Tinjauan Keuangan

1. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Pada tahun buku 2017 Perseroan mencatat penurunan total aset sebesar 13% dari sebelumnya Rp 2,436 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 2,109 triliun. Penurunan juga terjadi pada total liabilitas sebesar 6% dari sebelumnya Rp 2,096 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 1,981 triliun pada tahun 2017. Sementara penurunan pada ekuitas tercatat sebesar 62% dari sebelumnya Rp 339,925 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 127,808 miliar pada tahun 2017.

Tabel Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian Description	2016	2017	Perubahan Growth
Total Aset Total Assets	2.436.413	2.108.617	[13%]
Total Liabilitas Total Liabilities	2.096.488	1.980.809	[6%]
Total Ekuitas Total Equity	339.925	127.808	[62%]

Penurunan total aset merupakan kontribusi dari investasi neto sewa pembiayaan dari sebelumnya Rp 1,186 triliun menjadi Rp 979,388 miliar, aset IMBT dari Rp 783,904 miliar menjadi Rp 481,541 miliar, serta agunan yang diambil alih (AYDA) dari sebelumnya Rp 107,157 miliar menjadi Rp 91,703 miliar. Sementara nilai aset yang mengalami peningkatan antara lain kas dan setara kas dari sebelumnya Rp 15,695 miliar menjadi Rp 31,518 miliar, kas yang dibatasi penggunaannya dari sebelumnya Rp 1,416 miliar menjadi Rp 3,727 miliar, aset tetap dari sebelumnya Rp 559 juta menjadi Rp 2,512 miliar, serta aset lain-lain dari sebelumnya Rp 181,255 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 282,718 miliar.

Kemudian penurunan liabilitas terjadi dari turunya nilai utang bank dari sebelumnya Rp 1,016 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 896,062 miliar, titipan uang muka sewa IMBT dari sebelumnya Rp 121,452 miliar menjadi Rp 93,517 miliar, utang kepada pihak berelasi dari sebelumnya Rp 2,618 miliar menjadi Rp 928 juta, serta utang kepada lembaga keuangan dari sebelumnya Rp 57,176 miliar menjadi Rp 53,064 miliar. Sementara nilai liabilitas yang meningkat antara lain Medium Term Notes dari sebelumnya Rp 299,793 miliar menjadi Rp 334,892 miliar dan liabilitas lain-lain dari sebelumnya Rp 84,509 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 119,322 miliar pada tahun 2017. Sementara penurunan pada ekuitas berasal dari meningkatnya akumulasi rugi yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp 90,675 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 306,271 miliar pada tahun 2017.

Financial Overview

1. Assets, Liabilities and Equity

In the fiscal year 2017, the Company recorded a 13% decrease in total assets from Rp 2.436 trillion in 2016 to Rp 2.109 trillion. A decrease also occurred in total liabilities of 6% from Rp 2.096 trillion in 2016 to Rp 1.981 trillion in 2017. While the decline in equity was recorded at 62% from Rp 339.925 billion in 2016 to Rp 127.808 billion in 2017.

Table of Statements of Financial Position (In Million Rupiah, Unless Stated Otherwise)

The decrease in total assets represents contribution from net investments in finance lease from Rp 1.186 trillion to Rp 979.388 billion, IMBT assets from Rp 783.904 billion to Rp 481.541 billion and foreclosed assets (AYDA) from Rp 107.157 billion to Rp 91.703 billion. While the value of assets that experienced an increase, among others, cash and cash equivalents from Rp 15.695 billion to Rp 31.518 billion, restricted cash from Rp 1.416 billion to Rp 3.727 billion, fixed assets from Rp 559 million to Rp 2.512 billion and other assets from Rp 181.255 billion in 2016 to Rp 282.718 billion.

Moreover, the decrease in liabilities occurred from the decline in the amount of bank loans from Rp 1.016 trillion in 2016 to Rp 896.062 billion, advance deposits for IMBT from Rp 121.452 billion to Rp 93.517 billion, payables to related parties from Rp 2.618 billion to Rp 928 million, and payables to financial institutions from Rp 57.176 billion to Rp 53.064 billion. As for liabilities that experienced an increase include Medium Term Notes from Rp 299.793 billion to Rp 334.892 billion and other liabilities from Rp 84.509 billion in 2016 to Rp 119.322 billion in 2017. Meanwhile, the decrease in equity originated from the increase in accumulated unappropriated deficit from Rp 90.675 billion in 2016 to Rp 306.271 billion in 2017.

2. Arus Kas

Perseroan mencatat kenaikan kas dan setara kas bersih pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp 15,695 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 31,518 pada tahun 2017. Porsi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun dari Rp 367,440 miliar menjadi Rp 190,576 miliar. Kemudian tercatat kas bersih untuk aktivitas investasi turun dari Rp 41,312 miliar menjadi Rp 24,603 miliar. Serta kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan turun dari Rp 317,409 miliar menjadi Rp 150,113 miliar

2. Cash Flow

The Company recorded a rise in cash and net cash equivalent in 2017 from Rp 15.695 billion in 2016 to Rp 31.518 billion in 2017. Net cash portion from operating activities decreased from Rp 367.440 billion to Rp 190.576 billion. Then net cash for investment activity was recorded to decrease from Rp 41.312 billion to Rp 24.603 billion. As well as net cash used for financing activities decreased from Rp 317.409 billion to Rp 150.113 billion

Tabel Arus Kas

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian / Description	2016	2017
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	367.440	190.576
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investment activities	(41.312)	(24.603)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(317.409)	(150.113)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	7.135	15.695
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	15.695	31.518

Table of Cash Flows

(In Million Rupiah, Unless Stated Otherwise)

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan saat ini tengah dalam proses PKPU atas permohonan vendor pihak ketiga. Rencana perdamaian telah diajukan Perseroan dan berdasarkan hasil sidang tanggal 28 Maret 2018, seluruh kreditor konkuren dan mayoritas kreditor separatis telah menyetujui rencana perdamaian tersebut.

Solvency

The Company is currently in the process of PKPU at the request of third party vendors. The settlement plan proposed by the Company has been submitted and based on the result of the hearing on March 28, 2018, all concurrent creditors and majority of separatist creditors have approved the settlement plan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada situasi Perseroan saat ini posisi piutang tahun 2017 tercatat piutang IMBT sebesar Rp 48,645 miliar sedikit menurun dari posisi tahun 2016 sebesar Rp 49,456 miliar. Perseroan melakukan pengelolaan piutang yang tepat untuk menghindari *non-performing finance*.

Struktur Modal

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi pada tahun 2017, terutama terkait penambahan modal. Saat ini struktur modal Perseroan dijaga secara internal dan melakukan konsolidasi agar lebih baik di masa yang akan datang. Perseroan senantiasa berupaya menjaga komposisi atau struktur modal minimal dan tidak melanggar ketentuan batas minimum yang diterapkan oleh regulator.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan pada tahun 2017 tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

Investasi Barang Modal Tahun 2017

Perseroan pada tahun 2017 tidak melakukan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

Receivables Collectibility

In its current situation, the Company's position of receivables in 2017 recorded IMBT receivables amounting to Rp 48.645 billion, slightly decreased from Rp 49.456 billion position in 2016. The Company properly managed the account receivables to avoid non-performing financing.

Capital Structure

The Company did not perform any corporate action in 2017, particularly related to the addition of capital. Currently, the Company's capital structure is maintained internally and is consolidated to be better in the future. The Company constantly strives to maintain the composition or minimum capital structure and not violating the minimum regulatory requirements applied by the regulator.

Material Commitment for Capital Goods Investments

In 2017, the Company has no material commitment for capital goods investment, either with related parties or third parties.

Capital Goods Investment in 2017

In 2017, the Company did not make any capital goods investment, either with related parties of third parties.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Date of Accountant Report

1. Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

- a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 8 Januari 2018
 - Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, SH., Mkn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0041920 tanggal 29 Januari 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0012445.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 29 Januari 2018.
 - Resume dari hasil Keputusan dalam RUPSLB tanggal 8 Januari 2018, yaitu: Menerima permohonan pengunduran diri dan memberhentikan Tuan Dani Firmansjah selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat.
- b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Maret 2018
 - Pada tanggal 26 Maret 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan mata acara rapat tunggal, yaitu Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - Resume dari hasil Keputusan dalam RUPSLB tanggal 26 Maret 2018, yaitu:
 1. Menyetujui mengangkat Saudara Kurniawan Saktiaji sebagai Direktur terhitung sejak tanggal mendapatkan persetujuan dari OJK terhadap Penilaian Kemampuan dan Kepatutan terhadap pengangkatan yang bersangkutan selaku Direktur Perseroan dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun

1. Changes in the Composition of Board of Directors and Board of Commissioners

- a. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on January 8, 2018
 - The latest composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is included in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 dated January 8, 2018 made before Kristanti Suryani, SH., Mkn, Notary in Central Jakarta, and Receipt of Notification of Data Changes of the Company has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.03-0041920 dated January 29, 2018 and registered in the Register of Company no. AHU-0012445.AH.01.11.NET 2018 dated January 29, 2018.
 - Resume of EGMS Resolution dated January 8, 2018, i.e. Accepted the resignation request and dismissed Dani Firmansjah as President Commissioner and also as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.
- b. Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 26, 2018
 - On March 26, 2018, the Company conducted EGMS with single meeting agenda, namely Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
 - Resume of EGMS Resolution dated March 26, 2018, i.e.
 1. Approved to appoint Kurniawan Saktiaji as Director from the date of OJK's approval on the Fit and Proper Test regarding his appointment as Director of the Company with the term of office as stipulated in the Articles of Association and with due observance of Capital Market

dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

2. Menyetujui mengangkat Saudara Willy Rumondor sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal lulus uji Kemampuan dan Kepatutan dari OJK terhadap pengangkatan yang bersangkutan selaku Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

2. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")

- a. 22 September 2017,
 - Permohonan PKPU diajukan oleh vendor pihak ketiga kepada Perseroan
- b. 13 Oktober 2017,
 - Perseroan telah menerima Putusan dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri di Jakarta Pusat atas Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPU-S") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- c. 27 November 2017
 - Perseroan memperoleh status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPU Tetap") dengan jangka waktu 60 hari sejak tanggal 27 November 2017 s.d tanggal 25 Januari 2018
- d. 25 Januari 2018
 - Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPU Tetap kepada Perseroan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari s.d tanggal 14 Februari 2018

regulations but without prejudice to the right of GMS to dismiss the incumbent at any time.

2. Approved to appoint Willy Rumondor as Independent Commissioner from the date he passed the Fit and Proper Test from OJK regarding his appointment as Independent Commissioner of the Company with the term of office as stipulated in the Articles of Association and with due observance of Capital Market regulations but without prejudice to the right of GMS to dismiss the incumbent at any time.

2. Debt Moratorium ("PKPU")

- a. 22 September 2017,
 - PKPU's application is filed by a third party vendor upon the Company
- b. 13 October 2017,
 - The Company has received a Verdict from the Commercial Court of Central Jakarta District Court on the Verdict of Temporary Debt Moratorium ("PKPU-S") for a period of 45 (forty-five) days since the Verdict of the Commercial Court of Central Jakarta District Court .
- c. 27 November 2017
 - The Company obtained the status of Permanent Debt Moratorium ("Permanent PKPU") for a period of 60 days from November 27, 2017 until January 25, 2018
- d. 25 January 2018
 - The Panel of Judges issued a verdict to grant the extension of Permanent PKPU to the Company for a period of 20 (twenty) days until February 14, 2018

- e. 14 Februari 2018
 - Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPU Tetap kepada Perseroan untuk jangka waktu 32 (tiga puluh dua) hari s.d tanggal 19 Maret 2018
- f. 19 Maret 2018
 - Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPU Tetap untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari s.d tanggal 17 Mei 2018
- g. 28 Maret 2018
 - Berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPU Tetap) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87,91% dan persentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.
- h. 10 April 2018
 - Pengadilan memberikan putusan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian

- e. 14 February 2018
 - The Panel of Judges issued a verdict to grant the extension of Permanent PKPU to the Company for a period of 32 (thirty two) days until March 19, 2018
- f. 19 March 2018
 - The Panel of Judges issued a verdict to grant the extension of Permanent PKPU for a period of 60 (sixty) days until May 17, 2018
- g. 28 March 2018
 - Based on the Minutes of Voting Meeting on the Settlement Plan prepared by the Company's Management Team (in PKPU Permanent), a Voting Meeting of the Settlement Plan has been held with the result of the percentage of number of votes of Separatist Creditor at 87.91% and the percentage of number of votes of Concurrent Creditors at 100%, hence can be stated Homologation.
- h. 10 April 2018
 - The court gave a decision to ratify the Settlement Agreement

Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan sepanjang tahun buku 2017 tidak dapat menyalurkan pembiayaan baru karena tidak adanya dukungan sumber pendanaan baru. Karena Perseroan belum dapat mencukupi kebutuhan pembayaran kewajiban, yang menjadi penyebab status Perseroan berada dalam PKPU. Seiring dengan proses pemungutan suara dalam PKPU yang telah mencapai kata sepakat, maka Perseroan telah memperoleh dukungan dari para Kreditor, dan telah ditetapkan dengan homologasi atas proses PKPU.

Atas pencapaian tersebut, Perseroan yakin bahwa di tahun 2018 akan terjadi penguatan kinerja, serta perubahan kondisi keuangan ke arah yang lebih baik. Apalagi pada tahun 2018 terdapat harapan industri pertambangan dan mineral akan tetap konsisten dan membaik sesuai dengan tren positif selama tahun 2017.

Perbandingan antara Proyeksi 2017 dan Pencapaiannya

Pada tahun 2017 Perseroan belum dapat mencukupi kebutuhan pembayaran kewajiban, tidak dapat menyalurkan pembiayaan baru karena tidak adanya pendanaan baru, dan status Perseroan yang berada dalam PKPU. Atas kondisi tersebut Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 215,596 miliar. Namun demikian, kerugian yang diderita ini masih lebih kecil dari kerugian per 31 Desember 2016 yang tercatat sebesar Rp 238,961 miliar.

Target 2018

Perseroan yakin bahwa di tahun 2018 merupakan titik tolak dari penguatan kinerja serta kondisi keuangan ke arah yang lebih baik, dan beberapa langkah yang akan menjadi fokus pada tahun 2018 untuk mendukung hal tersebut adalah:

1. Memperbaiki struktur permodalan Perseroan dengan segera merampungkan komitmen PT Intraco Penta Tbk ("INTA"), induk Perusahaan, atas konversi hutang menjadi modal dan penambahan ekuitas dari investor baru.
2. Memperkuat sinergi dengan Grup Usaha INTA yang telah terlebih dahulu menunjukkan pertumbuhan positif, dengan mendukung dalam hal pemberian fasilitas pembiayaan baru
3. Penyaluran pembiayaan sesuai izin yang dimiliki Perseroan ke sektor yang memiliki perputaran margin yang lebih cepat dan sektor yang lebih produktif, sehingga dapat mengakselerasi perbaikan struktur keuangan Perseroan.

Throughout the fiscal year 2017, the Company was unable to disburse new financing due to the lack of support from new funding sources. Therefore, the Company was not yet able to fulfill the needs to pay its obligations, resulted in the Company's status to be in PKPU. Along with the PKPU voting process that has reached an agreement, the Company has obtained support from the Creditors, and has been established a homologation to on the PKPU process.

On such achievement, the Company believes that its performance will strengthen in 2018, and its financial condition will improve for the better. Furthermore in 2018, the mining and minerals industry is expected to remain consistent and improve in accordance with positive trend during 2017.

Comparison between 2017 Projection and Achievement

In 2017, the Company has not yet able to fulfill the needs to pay its obligations, could not disburse new financing due to the absence of new funding, and the status of the Company which is in PKPU. The Company recorded a loss amounted to Rp 215.596 billion. Nevertheless, the loss suffered was lower than the loss of December 31, 2016, which was recorded at Rp 238.961 billion.

2018 Target

The Company believes that 2018 is the starting point of strengthening performance and financial condition to a better direction, and some measures that will be focused in 2018 to support it are:

1. Improve the Company's capital structure by immediately completing the commitment of PT Intraco Penta Tbk ("INTA"), the parent Company, on the conversion of debt to equity and additional equity from new investors.
2. Strengthening the synergy with INTA Business Group that have previously shown positive growth, with support in terms of providing new financing facilities.
3. Distribution of financing in accordance with the Company's licenses to sectors that have a faster turnover margin and more productive so as to accelerate the improvement of the Company's financial structure.

4. Mempercepat pemberian pembiayaan baru dengan fokus kepada data pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik pada Perseroan maupun Grup Usaha INTA dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.
5. Meningkatkan percepatan perbaikan kualitas pembiayaan yang telah ada dalam portofolio Perseroan dengan beberapa alternatif, termasuk percepatan pemanfaatan terhadap unit-unit aset yang telah diambil alih.
6. Tetap konsisten terhadap penguatan strategi eksekusi penagihan.
7. Memperkuat pengendalian efisiensi operasional dengan mengedepankan prioritas utama dalam mempercepat perbaikan kinerja keuangan Perseroan.
8. Perseroan akan meningkatkan kepercayaan para kreditur (baik dari Perbankan ataupun Lembaga Keuangan lainnya) untuk percepatan perolehan pendanaan baru.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa rencana-rencana tersebut akan dapat membawa Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan kedepannya.

Pemasaran

Perseroan melakukan aktivitas pemasaran sesuai dengan kegiatan bisnis Perseroan yaitu menyediakan solusi pembiayaan, antara lain dalam pembelian barang modal baru dan bekas serta pembiayaan atas penjualan dan anjak piutang dengan skema konvensional maupun syariah. Atas penyediaan solusi pembiayaan ini Perseroan secara intensif, baik langsung maupun melalui kelompok usaha Intraco Penta, melakukan kegiatan pemasaran dengan target pelanggan yang membutuhkan investasi barang modal antara lain:

- Alat berat
- Alat transportasi dan kendaraan niaga
- Kapal
- Mesin industri
- Alat kesehatan dan lain-lain.

Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan untuk menjaga hubungan yang berkelanjutan demi kelangsungan hidup Perseroan.

4. Accelerate the provision of new financing by focusing on customer data that has good track record with the Company and INTA Business Group by holding on to the prudence principle.
5. Increase the acceleration of quality improvement of existing financing in the Company's portfolio with several alternatives, including the accelerated utilization of asset of units that have been repossessed.
6. Stay consistent with the strengthening of collection execution strategies.
7. Strengthening the operational efficiency control by putting forward key priorities in accelerating the improvement of the Company's financial performance.
8. The Company will increase the confidence of its creditors (either from Banking or other Financial Institutions) to accelerate the acquisition of new funding.

The management has faith that these plans will enable the Company to achieve sustainable growth in the future.

Marketing

The Company carries out marketing activities in accordance with its business activities, namely providing financing solutions, among others in the purchase of new and used capital goods and financing of sales and factoring with conventional and sharia schemes. Upon providing this financing solution, either directly or through the Intraco Penta business group, the Company intensively conduct marketing activities by targeting customers requiring investment of capital goods of:

- Heavy equipment
- Transportation and Commercial Vehicles
- Ship
- Industrial Machinery
- Medical Devices, and others.

The Company also maintains good relationship with its customers to maintain a sustainable relationship for the survival of the Company.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyesuaian dana cadangan wajib.

Informasi Material Terkait Aksi Korporasi

Sejak pelaksanaan penawaran umum saham perdana pada tahun 2014, hingga akhir tahun buku 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang bersifat material bagi kelangsungan hidup Perseroan.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Pada tahun 2017 tidak ada peraturan baru yang diterbitkan Pemerintah atau lembaga pemerintah atau regulator lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan

Dalam tahun berjalan Perseroan telah menerapkan standar baru, termasuk sejumlah amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017. Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 3 (revisi 2016) : Laporan keuangan Interim;
- PSAK 24 (revisi 2016) : Imbalan Kerja;
- PSAK 60 (revisi 2016) : Instrumen Keuangan, Pengungkapan;
- ISAK 32 : Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan;
- PSAK 101 : Penyajian Laporan Keuangan Syariah;
- Amandemen PSAK 102 : Akuntansi *Murabahah*;
- Amandemen PSAK 103 : Akuntansi *Salam*;
- Amandemen PSAK 104 : Akuntansi *Istishna*;
- Amandemen PSAK 107 : Akuntansi *Ijarah*;
- Amandemen PSAK 108 : Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah;

The Company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided in the GMS. Upon the approval of GMS, the Company's Board of Directors will be paying out dividend by considering the financial condition and soundness level of the Company. The amount of net income on dividend payment, in accordance with the prevailing regulations and the Company's Articles of Association, previously shall be required to provide mandatory reserve fund.

Material Information Related to Corporate Action

Since the implementation of the initial public offering in 2014, until the end of the fiscal year 2017, the Company has not made any material corporate action for the survival of the Company.

Regulatory Changes with Significant Impact to the Company

In 2017, there were no new regulations issued by the Government or other government agencies or regulators that have a significant impact on the Company.

Impact of Accounting Policy Changes on Financial Statements

In the current year the Company has applied the new standards, including a number of amendments and interpretations issued by the Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017. The application of the following amendments and interpretations to standards does not result in material impact to disclosure or on the amounts recognized in the financial statements of the current and prior year:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 3 (revised 2016): Interim Financial Statements;
- PSAK 24 (revised 2016): Employee Benefits;
- PSAK 60 (revised 2016): Financial Instruments, Disclosures;
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards;
- PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statements;
- Amendment of PSAK 102: Murabahah Accounting;
- Amendment of PSAK 103: Salam Accounting;
- Amendment of PSAK 104: Istishna Accounting;
- Amendment of PSAK 107: Ijarah Accounting;
- Amendment of PSAK 108: Accounting for Sharia Insurance Transactions;

Program Opsi Saham Karyawan

Employee Stock Option Program

Sebagai wujud penghargaan kepada seluruh Direksi dan Karyawan atas kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan, sekaligus untuk meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja, Perseroan telah menyelenggarakan Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP) PT Intan Baruprana Finance Tbk. Skema ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Hak Opsi diberikan kepada Karyawan 26 hari setelah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi pada waktu dipublikasikan.
3. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:
 - a. **Tahap I:**
Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP. Hak Opsi Tahap I yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting, yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.
 - b. **Tahap II :**
Tranche A, yaitu sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Tranche B, yaitu sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode vesting, yakni 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Setelah program MESOP berakhir, Perseroan tidak melakukan *corporate* action berupa program MESOP.

As a form of appreciation to all Directors and Employees upon their contribution to the improvement of Company's performance, and to increase employee's motivation and commitment so that they are expected to be able to increase productivity and performance, the Company has organized Employee and Management Stock Option Program (MESOP) of PT Intan Baruprana Finance Tbk. This scheme has the following terms:

1. Option Right is granted to employees in 26 days after registered in the Indonesia Stock Exchange.
2. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right at the time of publication.
3. MESOP will be executed in 2 phases, as follows:
 - a. **Phase I:**
About 30% (thirty percent) of the amount of Option rights issued in MESOP Program. The issued Option Rights Phase I has Option Life for 5 (five) years starting from issuance date, and can only be used to buy shares after vesting period, i.e. 1 (one) year since the issuance date.
 - b. **Phase II :**
Tranche A, about 30% (thirty percent) of the number of issued Option Rights Phase II have Option Life for 5 (five) years from the issuance date, and can only be used to buy shares after vesting period of 1 (one) year since the issuance date. Tranche B, about 40% (forty percent) of the amount of issued Option Rights Phase II have Option Life for 5 (five) years since the issuance date, and can only be used to buy shares after vesting period of 2 (two) years since the issuance date.

After the MESOP program ended, the Company did not conduct corporate action in the form of MESOP program.

05

- | | | | |
|------|--|------|--|
| 80. | Dasar Penerapan GCG
Basis of Governance Implementation | 105. | Internal Audit
Internal Audit |
| 81. | Struktur Tata Kelola Perusahaan
Governance Structure | 107. | Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| 82. | Organ Perseroan
The Company's Organs | 110. | Kepatuhan Perseroan
Corporate Compliance |
| 84. | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) | 113. | Manajemen Resiko
Risk Management |
| 89. | Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 116. | Perkara Penting
Prominent Dispute |
| 92. | Direksi
Board of Director | 118. | Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct |
| 96. | Komite Audit
Audit Committee | 119. | Keterbukaan Informasi
Information Disclosure |
| 99. | Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee | 124. | Paparan Publik
Public Expose |
| 100. | Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board | 125. | Literasi dan Edukasi
Literacy and Education |
| 104. | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary | 127. | Sistem Pelaporan Nasabah
Whistleblowing System |



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance